PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS ANAK DALAM KELUARGA PENGGUNA *SMARTPHONE* DI KELURAHAN MANNANTI KECAMATAN TELLULIMPOE KABUPATEN SINJAI

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

NURAIRIN ASMILA

NIM. 200202015

PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM (BPI)

FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNKASI ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

KABUPATEN SINJAI

2024

UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
SINJAI

PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS ANAK DALAM KELUARGA PENGGUNA *SMARTPHONE* DI KELURAHAN MANNANTI KECAMATAN TELLULIMPOE KABUPATEN SINJAI

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

NURAIRIN ASMILA

NIM. 200202015

Pembimbing:

1. Dr. Faridah S.Kom.I.,M.Sos.I
2. Sulfikar K. S.Sos., M.

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM (BPI)

FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

KABUPATEN SINJAI

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurairin Asmila

Nim : 200202015

Program Studi : Bimbingan Dan Penyuluhan Islam (BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa;

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tunjukkan sumbernya, Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Dengan pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan kententuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 14 juni 2024

NURAIRIN ASMILA
NIM.200202015

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Perkembangan Psikologis Anak dalam Keluarga Pengguna *Smarphone* di Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, yang ditulis oleh Nurairin Asmila Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 200202015, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 30 Juli 2024 M bertepatan dengan 24 Muharram 1446 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Dewan Penguji

(Dr. Suriati, M.Sos.I.)	Ketua	(.....)
(Dr. Jamaluddin, M.Pd.)	Sekretaris	(.....)
(Dr. Rahmatullah, M.A.)	Penguji I	(.....)
(Harmilawati, S.S.Pd., M.Pd.)	Penguji II	(.....)
(Dr. Faridah, M.Sos.I.)	Pembimbing I	(.....)
(Sulfikar K, S.Sos., M.A.)	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui;
Dekan FUKIS UIAD,

Dr. Faridah, M.Sos.I.
NBM. 1212 774

ABSTRAK

NURAIRIN ASMILA. *Perkembangan Psikologis Anak dalam Keluarga Pengguna Smartphone di Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai*.Skripsi. Sinjai: program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) SINJAI, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perkembanga Psikologis Anak dalam Keluarga Pengguna *Smarthphone* di Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Penelitin ini menggunakan penelitian naturalistic dengan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah orangtua yang menggunakan *Smarthphone* di Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penggunaan *smartphone* dalam keluarga digunakan untuk memudahkan berkomunikasi dengan keluarga, teman, atau keluarga serta membantu pekerjaan, mencari informasi, dan mempermudah atau membantu pekerjaan manusia, kerena *smartphone* merupakan barang yang praktis dan fleksibel untuk dibawa kemana-mana. Orang tua menggunakan *smartphone* disela-sela kesibukan mengurus anak maupun maupun pekerjaan rumah dan diluar rumah, bagi para orang tua keberadaan *smartphone* dengan berbagai aplikasi didalamnya sangat membantu aktivitas sehari-hari. (2) Penggunaan *smartphone* yang berlebihan dalam keluarga terkhusus pada orangtua di Lingkungan Aholaie Kelurahan Mannanti memberikan dampak pada perkembangan motorik kasar anak, contohnya kurang memberikan perhatian dan interaksi langsung kepada anak-anak mereka yang menyebabkan anak merasa diabaikan, cenderung meniru perilaku orangtua. Dan apabila orangtua menggunakan *smartphone* secara berlebihan atau durasi penggunaannya sangat tinggi yaitu pada intensitas penggunaan diatas 6 jam perhari dilakukan di depan anak, anak juga menjadi kecanduan gadget atau mengembangkan kebiasaan buruk lainnya terkait teknologi khususnya *smartphone*. Disamping intensitas komunikasi berkurang, juga membatasi aktivitas fisik anak dan kesempatan interaksi tatap muka, kurang olahraga dan berkurangnya keterlibatan sosial yang dapat menyebabkan perasaan terasing, kesepian, kurang percaya diri pada anak.

Kata Kunci : ***Perkembangan Psikologis, Keluarga, Smartphone***

ABSTRACT

NURAIRIN ASMILA. *Children's Psychological Development in Families of Smartphone Users in Mannanti Village, Tellulimpoe District, Sinjai Regency.* Thesis. Sinjai: Department of Islamic Guidance and Counseling (BPI), Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, Islamic University of Ahmad Dahlan, 2024.

This research aims to identify the psychological development of children in families who use smartphones in Mannanti Village, Tellulimpoe District, Sinjai Regency.

The research employs a naturalistic qualitative approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The subjects of this research are parents who use smartphones in Mannanti Village, Tellulimpoe District, Sinjai Regency.

The results of the research indicate that: (1) Smartphones are used within families to facilitate communication with relatives, friends, and colleagues, assist with work, obtain information, and make human tasks easier, as smartphones are practical and flexible to carry anywhere. Parents tend to use smartphones during their busy schedules of taking care of children, household chores, and outdoor activities. For parents, smartphones with various applications are highly beneficial in supporting daily activities. (2) However, excessive smartphone use within families, especially among parents in the Aholaie neighborhood of Mannanti Village, negatively affects children's gross motor development. Parents who spend excessive time on smartphones often provide less attention and direct interaction to their children, making them feel neglected and inclined to imitate parental behavior. When parents use smartphones excessively — particularly for more than six hours per day in front of their children — it can lead to gadget addiction or other negative technology-related habits in children. Moreover, decreased communication intensity also limits children's physical activity and face-to-face interaction, reduces exercise and social involvement, and may result in feelings of isolation, loneliness, and low self-confidence in children.

Keywords: Psychological Development, Family, Smartphone

مستخلص البحث

نورايرين أسميلا. النمو النفسي للأطفال في أسر مستخدمي الهواتف الذكية في قرية مانانتي، مقاطعة تيلوليمبو، مقاطعة سنجائي. الرسالة العلمية. سنجائي: قسم الإرشاد وتوعية الإسلامية، كلية أصول الدين والبلاغة الإسلامية، جامعة أحمد دحلان الإسلامية، ٢٠٢٤.

يهدف هذا البحث إلى تحديد النمو النفسي للأطفال في الأسر التي تستخدم الهواتف الذكية في قرية مانانتي، مقاطعة تيلوليمبو، مقاطعة سنجائي.

يعتمد البحث على منهج نوعي طبيعي. وتشمل أساليب جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. موضوع هذا البحث هم آباء وأمهات يستخدمون الهواتف الذكية في قرية مانانتي، مقاطعة تيلوليمبو، مقاطعة سنجائي.

تشير نتائج البحث إلى ما يلي: (١) تُستخدم الهواتف الذكية داخل الأسر لتسهيل التواصل مع الأقارب والأصدقاء والزملاء، والمساعدة في العمل، والحصول على المعلومات، وتسهيل المهام البشرية، نظرًا لسهولتها وسهولة حملها في أي مكان. يميل الآباء إلى استخدام الهواتف الذكية خلال جداولهم المزدحمة برعاية الأطفال والأعمال المنزلية والأنشطة الخارجية. بالنسبة للآباء، تُعدّ الهواتف الذكية التي تحتوي على تطبيقات متنوعة مفيدة للغاية في دعم الأنشطة اليومية. (٢) ومع ذلك، فإن الاستخدام المفرط للهواتف الذكية داخل العائلات، وخاصةً بين الآباء في حي أهولاي بقرية مانانتي، يؤثر سلبًا على النمو الحركي الإجمالي للأطفال. غالبًا ما يُقلل الآباء الذين يقضون وقتًا طويلاً على الهواتف الذكية من اهتمامهم وتفاعلهم المباشر مع أطفالهم، مما يجعلهم يشعرون بالإهمال ويميلون إلى تقليد سلوكهم. عندما يستخدم الآباء الهواتف الذكية بشكل مفرط – وخاصةً لأكثر من ست ساعات يوميًا أمام أطفالهم – فقد يؤدي ذلك إلى إدمان الأجهزة أو غيرها من العادات السلبية المتعلقة بالتكنولوجيا لدى الأطفال. علاوة على ذلك، فإن انخفاض كثافة التواصل يحد أيضًا من النشاط البدني للأطفال وتفاعلهم المباشر، ويقلل من ممارسة الرياضة والمشاركة الاجتماعية، وقد يؤدي إلى الشعور بالعزلة والوحدة وانخفاض الثقة بالنفس لدى الأطفال.

الكلمات الأساسية: النمو النفسي، الأسرة، الهواتف الذكية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّ حْمَنِ الرَّ حِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِله رَ بِّ الْعَلَمِيْنَ وَ الصَّلاَ ةُ وَ السَّلاَ مُ عَلىَ اَشْرَ فِ الاْ نْبِيَاءِ وَ الْمُرْ سَلِيْنَ سَيِّدِ نَا مُحَمَّدٌ وَ عَلىَ اَلِهِ وَاصْحَا بِهِ اَجْمَعِيمنُ اَمَّا بَعْدُ.

Segala Puji dan Syukur atas Khadirat Allah yang Maha Pengasih yang tak pilih kasih, Maha Penyayang tak pandang sayang. Allah senantiasa menganugerahkan nikmat dan kasih sayang-Nya kepada seluruh manusia, sehingga dengan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya, meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana dan masih terdapat banyak kekurangan yang masih memerlukan perbaikan.

Selanjutnya Shalawat serta salam terus tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW dan segenap keluarga, para sahabat, Tabi-Tabi'in sampai kepada orang-orang mukmin yang telah memperjuangkan Islam sampai saat ini dan bahkan sampai akhir zaman.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, berupa arahan dan dorongan selama penyelesaian studi. Oleh Karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Keluarga terkhusus untuk ibu dan ayah serta kedua saudara yang telah mendidik, mendoakan, serta memberikan motivasi dan dukungan terhadap keberhasilan penulis.
2. Ibu Dr. Suriati, M.Sos.I. selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II,dan wakil Rektor III, selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Ibu Dr. Farida M.Sos.I Selaku Dekan Fakultas Usluhuddin dan Komunikasi Islam, dan juga selaku pembimbing I yang dengan tulus dan

ikhlas meluangkan waktunya memberikan bimbingan dalam pengarahan sehingga skripsi ini dapat dirampungkan sejak dari awal hingga selesai.

5. Bapak Sulfikar K, Sos, M.A. yang dengan tulus dan ikhlas meluangkan waktunya memberikan bimbingan dalam pengarahan sehingga skripsi ini dapat dirampungkan sejak dari awal hingga selesai.
6. Seluruh dosen yang telah berjasa mengajar dan membimbing selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
7. Seluruh pegawai dan jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
8. Kepala perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan, beserta staf-stafnya yang telah menyediakan referensi yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-Teman Mahasiswa BPI yang banyak membantu kelancaran penelitian dan memberikan dukungan, dan teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan angkatan 2020, dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Sinjai, 10 juli 2024

NURAIRIN ASMILA
NIM. 200202015

DAFTAR ISI

SAMPUL i
HALAMAN JUDUL iii
HALAMAN PERNYAATAAN iv
PENGESAHAN SKRIPSI v
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
ABSTRAKARAB viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah 4
C. Rumusan masalah 4
D. Tujuan penelitian 4
E. Manfaat penelitian 5
BAB II KAJIAN TEORI 6
A. Kajian Pustaka 6
B. Hasil penelitian yang relevan 31
BAB III METODE PENELITIAN 34
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian 34
B. Definisi Operasional 35
C. Tempat Dan Waktu Penelitian 35
D. Subjek Dan Objek 36
E. Teknik Pengumpulan Data 36
F. Instrumen Penelitian 38
G. Keabsahan Data 39
H. Teknik Analisis Data 40

BAB IV HASIL PENELITIAN 42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 42
B. Hasil dan Pembahasan..... 45
BAB V PENUTUP..... 53
A. Kesimpulan 53
B. Saran 54
DAFTAR PUSTAKA 55
LAMPIRAN-LAMPIRAN 59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penduduk Berdasarkan Aktivitas Penduduk/Mata Pencaharian 44
Tabel 1.2 Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Wawancara Dengan Orang Tua Anak Yang Menngunakan *Smartphone*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dan informasi pada masa sekarang ini sangat pesat dan semakin canggih. Perkembangan tersebut di tandai dengan munculnya suatu alat salah satunya yaitu *smartphone* yang dapat memudahkan aktivitas manusia misalnya dalam mencari informasi dengan cepat. Menurut Ulya, *Smartphone* adalah sebuah benda (alat atau barang eletronik) teknologi kecil yang memiliki fungsi khusus, namun sering disebut sebagai sebuah inovasi atau barang baru (Ulya, 20 C.E.).

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat dan telah memberikan pengaruh ke seluruh aspek kehidupan, tidak terkecuali dalam ranah pendidikan (Lestari, 2020). Bahkan pengaruh yang signifikan itu terlihat dari teknologi yang mulai dianggap sebagai salah satu kebutuhan yang harus terpenuhi di dalam kehidupan manusia saat ini (Zulfah, 2018). Kehadiran perkembangan teknologi memberikan begitu banyak dampak yang positif bagi anak (Susilo, 2019), namun diberbagai situasi hadirnya perkembangan teknologi justru memberikan dampak negatif bagi anak (Damayanti & Gemiharto, 2019). Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan adalah munculnya rasa candu dan ketergantungan terhadap *smartphone* (Rakhmawati et al., 2020). Kecanduan ini membuat anak semakin bergantung pada gadget yang berujung pada penggunaan *smartphone* yang berlebihan.

Smartphone pada awalnya hanya digunakan oleh orang dewasa, dan digunakan oleh para pekerja maupun para pebisnis, namun sekarang ini *smartphone* digunakan di semua kalangan termasuk anak-anak. Pengguna *smartphone* tidak hanya berasal dari kalangan pekerja, tetapi sekarang hampir semua kalangan menggunakan *smartphone* dalam kegiatan yang mereka lakukan setiap harinya (Anggraeni & Hendrizal, 2018).

Penggunaan *smartphone* hanya digunakan orang dewasa akan tetapi di zaman modern ini *smartphone* banyak juga digunakan pada anak-anak. Dapat kita lihat dalam kehidupan di masyarakat kita *smartphone* ini sangat

dipentingkan dan juga bahwa semua orang yang ada di dunia ini tentunya mempunyai *smartphone*, bahkan setiap anggota di dalam keluarga masing-masing memiliki *smartphone* (Pratiwi & Kerneli, 2021).

Dapat kita jumpai dan lihat *smartphone* itu selalu di genggam dan dibawa kemana pun kita akan pergi dan memainkannya pun hampir sehari penuh. Adanya *smartphone* membuat aktivitas manusia kebanyakan hampir dua puluh empat jam ada di dunia maya. Masa anak merupakan masa awal kehidupan manusia. Pada usia ini terjadi perkembangan yang sangat kompleks sehingga pada usia ini dianggap menjadi dasar perkembangan manusia ke tahap-tahap selanjutnya. Piaget menyatakan bahwa perkembangan kognitif anak pada usia 2-7 tahun berada pada tahap pra-opreasional (Wolfolk, 2016).

Pada tahap ini anak mesih belum mampu untuk mengoptimalkan operasi kognitifnya secara sempurna, hal tersebut dikarenakan pada tahap ini anak baru mampu untuk melakukan optimalisasi terhadap pengalaman. Pengalaman pertama anak tentunya akan diperoleh dari lingkungan keluarga (Akhyadi & Mulyono, 2019).

Keluarga menjadi lingkungan pendidikan pertama yang memberikan pengalaman positif bagi setiap anak sehingga mereka dapat membangun pengetahuan dengan pengalaman tersebut. Pendidikan keluarga disebut juga dengan istilah pendidikan informal (Triyono, 2019). Pendidikan yang diterima oleh anak di lingkungan keluarga saat ini dibantu dengan adanya perkembangan teknologi.

Zainuri menyatakan bahwa pendidikan anak di lingkungan keluarga cenderung berfokus pada pembentukan sikap dan pembiasaan pada aktivitas-aktivitas positif. Artinya, orang tua harus mendidik anak di lingkungan keluarga sehingga anak memiliki sikap dan kebiasaan yang baik dengan cara menunjukkan sikap dan kebiasaan yang baik juga (Zainuri, 2018). HeavyRunner & DeCelles yang menyatakan bahwa mengasuh, membina, dan mendidik anak di rumah merupakan kewajiban bagi setiap orang tua dalam usaha membentuk pribadi anak (HeavyRunner & DeCelles, 2020). Peran

pendampingan orang tua mengenai keseharian pada anak-anak sangat penting, sesuai dengan fenomena saat ini penggunaan media digital khususnya *smartphone* pada anak-anak semakin meningkat (Syifa et al., 2019).

Hasil observasi menunjukkan penggunaan *smartphone* yang berlebihan dalam keluarga terkhusus pada orangtua di Lingkungan Aholaie Kelurahan Mannanti baik digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun sosial, kemudian dapat memberikan dampak pada perkembangan motorik kasar anak,contohnya kurang memberikan perhatian dan interaksi langsung kepada anak-anak mereka yang dapat menyebabkan anak merasa diabaikan, cenderung meniru perilaku orangtua. Dan apabila orangtua menggunakan *smartphone* secara berlebihan atau durasi penggunaannya sangat tinggi yaitu pada intensitas penggunaan diatas 6 jam perhari dilakukan di depan anak, anak juga menjadi kecanduan gadget atau mengembangkan kebiasaan buruk lainnya terkait teknologi khususnya *smartphone*.

Disamping intensitas komunikasi berkurang, juga dapat membatasi aktivitas fisik anak dan kesempatan interaksi tatap muka, kurang olahraga dan berkurangnya keterlibatan sosial yang dapat menyebabkan perasaan terasing, kesepian, kurang percaya diri dan gangguan kesehatan mental lainnya pada anak.

Cahaya yang dipancarkan oleh layar *smartphone* juga dapat mengganggu pola tidur anak, terutama jika orangtua menggunakan ponselnya sebelum tidur. Gangguan tidur dapat menyebabkan perubahan suasana hati yang pada akhirnya mempengaruhi kesehatan mental pada anak.

Oleh karena itu penting bagi orangtua untuk membatasi penggunaan *smartphone* dan memberikan perhatian yang cukup kepada anak-anak mereka untuk memastikan perkembangan psikologis yang sehat. Maka inilah yang menjadi alasan kenapa penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai Perkembangan Psikologis Anak Dalam Keluarga Pengguna *Smartphone* di Lingkungan Aholaie Kelurahan Mannnanti Kabupaten Sinjai.

B. Batasan Masalah

Dari beberapa uraian latar belakang, yang berkaitan dengan judul memiliki pembahasan yang sangat meluas sehingga perlu adanya batasan masalah agar dapat menghindari kemungkinan kesalahpahaman atau penafsiran yang berbeda beda dari pada pembaca yang dapat membuat penyimpangan dari judul yang telah di buat. Oleh karena itu di perlukan batasan masalah supaya penelitian yang dilakukan lebih mengarah kedepannya sesuai dengan apa yang akan tercapai. Maka penelitian akan dibatasi hanya Perkembangan Psikologis Anak usia 1-7 Tahun dalam Keluarga yang Menggunakan *Smartphone* diatas rata-rata di Lingkungan Aholaie Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

Demikian batasan masalah ini dibuat agar peneliti tidak terkomprontasi dengan berbagai aspek-aspek yang dapat memperlebar arah penelitian kepada hal-hal yang tidak diinginkan dan menjadikan penelitian ini menjadi tidak objektif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan *smartphone* dalam keluarga yang ada di RT 005, Lingkungan Aholaie, Kelurahan Mannanti, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai?
2. Bagaimana perkembangan psikologi anak dalam keluarga pengguna *smartphone* di RT 005, Lingkungan Aholaie, Kelurahan Mannanti, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai?

D. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan *smartphone* dalam keluarga di RT 005, Lingkungan Aholaie, Kelurahan Mannanti, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai.

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perkembangan psikologis anak dalam keluarga pengguna *smartphone* di RT 005, Lingkungan Aholaie, Kelurahan Mannanti, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai.

E. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi lembaga pendidikan dalam langkah perkembangan pendidikan khususnya dalam bidang Bimbingan dan penyuluhan islam terkait dengan perkembangan psikologis anak.

   Menjadikan bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainya yang belum tercakup dalam penelitian ini. Hasil penelitian menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana sosial pada prodi BPI
   b. Bagi orang tua, penelitian ini memberikan informasi agar keluarga dapat meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan *smartphone* .
   c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mendidik anak
   d. Bagi institusi, penelitian ini bisa menambah jumlah bacaan bagi mahasiswa

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Tentang Perkembangan Psikologi Anak

a. Pengertian perkembangan

Perkembangan (*development*) adalah bertambahnya kemampuan *(skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Perkembangan menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ, dan system organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk perkembangan emosi, intelektual, dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dari lingkungan (Jahja, 2021).

Perkembangan adalah proses yang dialami individu menuju Tingkat kedewasaan (*maturity)* yang berlangsung secara sistematik, progresif dan berkesinambungan baik pada aspek fisik maupun psikis (Syamsuddin, 2019).

b. Pengertian Psikologi

Banyak pakar yang memberikan definisi tentang psikologi. Secara Bahasa psikologi berasal dari Bahasa Yunani, yaitu dari dua kata *psyche* dan *logos. Psyche* berarti jiwa dan *logos* berarti ilmu, dengan demikian psikologi adalah ilmu jiwa atau disebut juga ilmu yang mempelajari tentang jiwa manusia.

Jiwa merupakan sesuatu yang abstrak, sehingga sulit ditunjukkan dimana letaknya dalam tubuh. Jiwa sulit ditunjukkan sebab jiwa berada di dalam tubuh manusia dan menjadi penggerak dari seluruh perilaku seseorang. Oleh sebab itu, jiwa tidak dapat dipelajari secara langsung, tetapi dipelajari lewat ekspresinya.

Berbagai tokoh telah menggegas pengertian psikologi berdasarkan pendapat mereka tentang objek yang dipelajari dalam psikologi. Santrock menyatakan, "*psychology is the scientific study of behavior and mental processes"* (psikologi adalah kajian ilmiah terhadap proses perilaku dan mental) (Santrock, 2019).

Leowenthal mengutip dari *hutchinson's Encyclopedia* menyatakan, psikologi adalah studi sistematis tentang perilaku manusia, mencakup peranan insting, budaya, fungsi berpikir, inteligensi dan bahasa (Loewwenthal, 2020).

Psikologi adalah cabang ilmu pengetahuan yang membahas perilaku, Tindakan atau proses mental dan pikiran, diri, atau kepribadian yang terikat dengan proses mental (H & English, 2018).

Kondisi psikologis adalah suatu keadaan yang ada dalam diri seorang individu yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku individu tersebut. Kondisi psikologis meliputi sumber kendali diri, keyakinan diri, dan orientasi tujuan. Kondisi psikologis ini merupakan landasan keperibadian seorang individu. Artinya kepribadian seorang individu bisa tercermin dari bagaimana kondisi psikologisnya (Riyadiningsi, n.d.).

1) Aspek-Aspek Psikologis
    a) Intellegensi

    Adanya sebutan intelegensi tentu berasal dari suatu perbuatan atau tingkah laku yang intelegen, dan ini agaknya sudah di sadari secara umum. Tetapi tidak semua tingkah laku dapat digolongkan intelegen. Meskipun hampir semua orang tahu apa yang kira-kira dimaksudkan dengan intelegensi atau kecerdasan itu, namun adalah sukar sekali untuk mendefinisikan hal ini dengan tepat. Banyak definisi yang ditunjukan oleh para ahli, namun satu sama lain berbeda, sehingga tidak memperjelas persoalan (Trisya, 2019).

b) Perkembangan Intellegensi

Menurut teori perkembangan Kognitif piaget, anak pada masa kanak-kanak awal berada pada tahap pra-operasional (2-6 tahun). istilah pra-operasional sendiri menunjukan pada pengertian belum matangnya cara kerja pikiran. Pemikiran pada tahap pra operasional ini masih kacau dan belum terorganisasi dengan baik, yang sering dikatan anak belum mampu menguasai operasi mental secara logis.

Sementara ciri-ciri perkembangan kognitif pada anak usia dini di tahap pra-oprasional, sebagai berikut :

(1). Anak mulai mengusai fungsi simbolis sehingga anak mulai mampu bermain pura-pura, penguasaan bahasanya juga semakin sistematis.

(2). Terjadi tingkah laku imitasi, anak suka melakukan peniruan besar-besaran terutama pada kakak atau teman yang lebih besar usianya dan dari jenis kelamin yang sama. Tingkah laku imitasi ini dilakukan secara langsung maupun tertunda.

(3). Cara berfikir anak egosentris, yaitu suatu ketidak mampuan untuk membedakan antara perspektif seseorang denga perspeksif lain.

(4). Cara berfikir anak *Centralized,* yaitu berpusar pada suatu dimensi saja.

(5). Berfikir tidak dapat dibalik, operasi logis pada masa ini belum dapat dibalik.

(6). Berfikir terarah statis, artinya dalam berfikir anak tidak pernah memperhatikan dinamika proses terjadinya sesuatu (Wiyani, 2018).

c) Macam-macam Intellegensi

Intelegensi terikat ialah intelegensi suatu makhluk yang bekerja dalam situasi-situasi pada lapangan pengamatan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan vital yang harus segera dipuaskan. Dalam situasi yang sewajarnya boleh dikatakan terikat. Perubahan mungkin dialami juga, kalau perbuatannya senantiasa diulang kembali. Misalnya, intelegensi binatang dan anak-anak yang belum berbahasa.

Intelegensi bebas, terdapat pada manusia yang berbudaya dan berbahasa. Dengan intelegensinya orang selalu ingin mengadakan perubahan-perubahan untuk mencapai suatu tujuan. Kalau tujuan telah dapat dicapai, manusia ingin mencapai tujuan yang lain lebih tinggi dan lebih maju. Untuk hal-hal tersebut manusia menggunakan intelegensi bebas (Ahmadin, 2019).

c. Pengertian Anak

Anak-anak usia dini berada pada masa keemasan (*golden age).* Masa ini disebut masa keemasan sebab pada usia ini terjadi perkembangan yang sangat menakjubkan dan terbaik pada usia dini. Perkembangan yang menakjubkan tersebut mencakup perkembangan fisik dan psikis. Dari segi fisik anak mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, mulai dari pertumbuhan sel-sel otak dan organ tubuh lainnya hingga perkembangan kemampuan motorik kasar seperti berjalan, berlari, melompat, memanjat, dan sebagainya.

Perkembangan fisik lainnya yang tidak kalah pentingnya adalah perkembangan kemampuan motorik halus yang merupakan kemampuan melakukan koordinasi Gerakan tangan dan mata, misalnya menggenggam, meraih, menulis, dan sebagainya. Hasil-hasil studi di bidang neurologi mengetengahkan anatar lain bahwa perkembangan kognitif anak telah mencapai 50% Ketika anak berusia 4 tahun, 80% Ketika anak berusia 8 tahun, dan genap 100% Ketika anak berusia 18 tahun (Osborn et al., n.d.).

Terdapat perbedaan pendapat di anatara para ahli tentang Batasan usia dini. Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (14) dinyatakan, bahwa anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun. Bredekam seorang ahli Pendidikan anak usia dini menyatakan anak usia dini adalah anak usia 0-8 tahun.

Berdasarkan berbagai penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa psikologi perkembangan anak usia dini adalah ilmu yang mengkaji dan meneliti proses perkembangan mental, perilaku, dan fisik anak antara usia 0-8 tahun (Bredekamp, 2019).

d. Keluarga

Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama, dan orang tua diharapkan untuk selalu berusaha memenuhi kebutuhan biologis dan psikologis anakanaknya. Orang tua mempunyai beberapa tanggung jawab terhadap anaknya, antara lain tanggung jawab pendidikan dan pembinaan yang meliputi memberikan dasar-dasar moral bagi anak dalam keluarga dengan memberikan contoh dan teladan dari orang tua itu sendiri, seperti perilaku orang tua yang santun dalam keluarga dan perilaku orang tua yang santun terhadap oran g lain.

Tanggung jawab kesehatan anak, ini berkaitan dengan pembinaan, pengembangan fisik anak hingga menjadi anak yang sehat, cerdas, tangguh, dan pemberani. Sudah menjadi tugas orang tua untuk mengembangkan tanggung jawab pribadi dan sosial pada anak-anaknya sejak dini agar mereka terbiasa bersosialisasi dan berinteraksi satu sama lain. Perkembangan kepribadian berlangsung dalam jangka waktu yang panjang, dimulai sejak dalam kandungan dan berlanjut hingga usia 21 tahun. Perkembangan kepribadian secara langsung berkaitan dengan pembentukan iman dan nilai-nilai.

Kewajiban orang tua terhadap anak ialah memberikan nafkah dan memberinya air susu ibu (ASI), ini menjadi kewajiban ibu dalam memberikan kasih sayang pada anaknya. Hal ini tersurat, antara lain dalam QS. Al-Baqarah (02): 233

وَالْوٰلِدٰتُ يُرْضِعْنَ اَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ اَرَادَ اَنْ يُّتِمَّ الرَّضَاعَةَۗ وَعَلَى الْمَوْلُوْدِ لَهٗ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوْفِۗ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ اِلَّا وُسْعَهَاۚ لَا تُضَاۤرَّ وَالِدَةٌۢ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُوْدٌ لَّهٗ بِوَلَدِهٖ وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَاۗ وَاِنْ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذٰلِكَۗ فَاِنْ اَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا اللّٰهَ وَاتَّقُوا سَلَّمْتُمْ مَّآ اٰتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوْفِۗ اَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ اِذَا ضِعُوْٓا تَسْتَرْ اَنْ اَرَدْتُّمْ وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ

Terjemahnya:
Ibu-ibu hendaklah menyusui anak penuh, bagi yang ingin menyusui secara -anaknya selama sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah (menderita) karena anaknya. Ahli waris pun (berkewajiban) seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih dengan persetujuan dan permusyawaratan antara keduanya, maka tidak ada dosa antara keduanya. Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertawakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan (DepertemenAgama, 2015)

Kewajiban seorang ibu cukup banyak bagi keluarganya di antaranya adalah, mengurus dan merawat anggota keluarga, menjaga kesehatan keluarga, mengatur rumah tangga dengan baik, mendidik anak-anak, dan mengelola keuagan. Sedangkan tanggung jawab ayah yang merupakan kepala keluarga dimana memiliki tanggung jawab penuh bagi keluarga yaitu, sebagai pelindung keluarga, memberi teladan, meberi perhatian dan kasih sayang kepada keluarga, mendidik dan membimbing anak, dan sebagai teman bagi ibu dan anak (Gisch, 2021).

Orang tua sangat berperan penting dalam pertumbuhan anak yang dapat menentukan kepribadian seorang anak. Maka dari itu orang tua berkewajiban memelihara anak baik jasmani maupun rohani, mendidik, dan menjadi tauladan yang baik bagi anak.

e. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak

Pertumbuhan (growth) merupakan peningkatan jumlah dan ukuran sel pada membelah diri dan sintesis protein baru, menghasilkan peningkatan ukuran dan berat seluruh atau sebagian sel. Sedangkan menurut Kemenkes RI, pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat.

Ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan anak sebagai berikut:

1) Perubahan proporsi tubuh yang dapat diamati pada masa bayi dan dewasa.
2) Hilangnya ciri-ciri lama dan timbulnya ciri-ciri baru. Perubahan ini ditandai dengan tanggalnya gigi susu dan timbulnya gigi permanen, hilangnya refleks primitif pada masa bayi, timbulnya tanda seks sekunder dan perubahan lainnya.
3) Kecepatan pertumbuhan tidak teratur. Hal ini ditandai dengan adanya masa-masa tertentu dimana pertumbuhan berlangsung cepat yang terjadi pada masa prenatal, bayi dan remaja *(adolesen*). Pertumbuhan berlangsung lambat pada masa pra sekolah dan masa sekolah.

2. Tinjauan Tentang Pengguna *Smartphone* dalam Keluarga

a. Pengertian *Smartphone*

Menurut pendapat saya *smartphone* adalah sebuah alat komunikasi yang fungsinya berkelipatan, dengan kata lain *smartphone* tidak hanya digunakan sebagai media komunkasi tetapi juga bisa digunakan sebagai media informasi untuk mendapatkan pengetahuan yang baru.

Menurut (Gary B & E, 2017) *smartphone* adalah telepon yang internet enabled yang biasanya menyediakan fungsi Personal Digital Assistant (PDA), seperti fungsi kalender, buku agenda, buku alamat, kalkulator, dan catatan.

Menurut David Wood, Wakil Presiden Eksekutif PT Symbian OS, “Telepon pintar dapat dibedakan dengan telepon genggam biasa dengan dua cara fundamental: bagaimana mereka dibuat dan apa yang mereka bisa lakukan.” Pengertian lainnya memberikan penekanan berbedaan dari dua faktor ini. *Smartphone* adalah telepon yang menyediakan fitur yang berada diatas dan di luar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon. Sementara istilah dapat digunakan secara wajar untuk semua jenis telepon, *smartphone* biasanya dipahami sebagai ponsel dan bukan telepon rumah. Selama bertahun-tahun, konsep ponsel pintar terus berkembang sebagai perangkat tangan telah menjadi lebih canggih. *Smartphone* (telepon pintar) adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi dengan fungsi yang menyerupai komputer.

Wikipedia menuliskan, Ponsel cerdas (bahasa Inggris: *smartphone*) adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan dengan pengunaan dan fungsi yang menyerupai komputer. Belum ada standar pabrik yang menentukan arti ponsel cerdas. Bagi beberapa orang, ponsel cerdas merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi. Bagi yang lainnya, ponsel cerdas hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surel (surat elektronik), internet (Sari et al., 2017) dan kemampuan membaca buku elektronik *(e-book)* atau terdapat papan ketik dan penyambung VGA.

Menurut (Dihan, 2020) *Smartphone* merupakan pengembangan dari telepon selular yang kemudian ditambahkan fitur dan fasilitas lainnya sehingga menjadi telepon yang cerdas dan disebut *smartphone.*

Sedangkan (Sridianti., 2018) mengatakan, *Smartphone* adalah telepon yang menyediakan fitur yang berada diatas dan di luar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon. Sementara

istilah dapat digunakan secara wajar untuk semua jenis telepon, *smartphone* biasanya dipahami sebagai ponsel dan bukan telepon rumah. Selama bertahun-tahun, konsep ponsel pintar terus berkembang sebagai perangkat tangan telah menjadi lebih canggih.

Adapun *smartphone* menurut para ahli lainya adalah telepon selular dengan mikroprosesor, memori, layar dan modem bawaan. *Smartphone* merupakan ponsel multi media yang menggabungkan fungsionalitas PC dan handset sehingga menghasilkan *gadget* yang mewah, di mana terdapat pesan teks, kamera, pemutar musik, video, game, akses email, tv digital, *search engine*, pengelola informasi pribadi, fitur GPS, jasa telepon internet dan bahkan terdapat telepon yang juga berfungsi sebagai kartu kredit (Williams & Sawyer, 2018).

Smartphone selalu diartikan lebih tidak biasa atau di disain secara pintar dibandingkan dengan teknologi normal pada masa penemuannya. *smartphone* merupakan salah satu teknologi yang sangat berperan pada era globalisasi ini. Menurut Okky Rachma Fajrin mendefinisikan *smartphone* sebagai benda dengan karakteristik unik, memiliki unit dengan kinerja tinggi dan berhubungan dengan ukuran serta biaya (Fajrin, 2015). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi V penggunaan memiliki arti proses, cara perbuatan memakai sesuatu, atau pemakaian (KBBI, 2016).

Nurhakim menjelaskan bahwa *gadget* merupakan alat komunikasi yang dapat dibawa kemana-mana secara fleksibel (Nurhakim, 2015). Iswidharmanjaya dan Agency memaparkan *smartphone* adalah sebuah perangkat atau instrumen elektronik yang memiliki tujuan dan fungsi praktis terutama untuk membantu pekerjaan manusia (Iswidharmanjaya & Agency, 2014). Sebuah perangkat mekanik atau elektronik dengan penggunaan praktis tetapi sering diketahui sebagai hal baru. Selain itu, dewasa ini *smartphone* lebih merupakan suatu media (alat) yang dipakai sebagai alat komunikasi modern.

Hudaya mengungkapkan *smartphone* bukan lagi sekedar alat untuk berkomunikasi, melaikan sudah menjadi gaya hidup dan tren, karena fungsinya yang tidak hanya sebagai alat komunikasi, sehingga *smartphone* sudah diminati semua kalangan. *smartphone* semakin mempermudah kegiatan komunikasi manusia, kini kegiatan komunikasi semakin berkembang dan semakin maju dengan munculnya *smartphone* (Hudaya, 2019).

Bagi anak-anak *smartphone* biasa digunakan untuk bermain game. Mulai dari game yang online hingga game yang statis. Banyak anak sekolah dasar, baik di desa maupun di kota yang sudah mampu mengoperasikan *smartphone* dan bermain game online. Bahkan, untuk saat ini sosial media juga sudah marak digunakan oleh anak sekolah dasar. Salah satu hal yang membedakan *smartphone* dengan perangkat elektronik lainnya adalah unsur kebaruan. Artinya, dari hari ke hari *smartphone* selalu muncul dengan menyajikan teknologi terbaru yang membuat hidup manusia menjadi lebih praktis (Wulandari, 2020).

Contoh *gadget* misalnya *smartphone* . Selain berfungsi untuk melakukan dan menerima panggilan, *smartphone* berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan singkat. Bahkan *smartphone* bisa digunakan juga untuk bermain internet seperti mencari informasi tentang sesuatu, bermain game dan bermain media sosial.

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan penggunaan *smartphone* adalah aktivitas menggunakan perangkat elektronik yang mempunyai fungsi utama untuk berkomunikasi, tetapi seiring berjalannya waktu *smartphone* memiliki fungsi lain, seperti digunakan untuk membantu pekerjaan, mencari informasi, media penyelesaian tugas serta media belajar bagi siswa. *smartphone* dapat mempermudah dan membantu pekerjaan manusia, kerena *smartphone* merupakan barang yang praktis dan fleksibel untuk dibawa kemana-mana. *Gadget* akan menjadi barang yang sangat berguna jika pemanfaatannya sesuai, tetapi akan menjadi barang yang

membahayakan jika pemanfatannya tidak sesuai . Penggunaan *smartphone* harus disesuaikan pula dengan waktu penggunaannya, jangan sampai alat yang memiliki tujuan utama untuk membantu pekerjaan, malah akan menjadi alat yang dapat merusak, karena tidak tepatnya penggunaan.

b. Penggunaan *Smartphone*

Indikator penggunaan *smartphone* dapat dilihat dari pengetahuan fungsi dan jenis aplikasi yang ada pada *smartphone*, mampu mengoperasikan, memanfaatkan fungsi dan aplikasi yang tersedia, dan frekuensi penggunaan *smartphone* tersebut (Dewanti, 2016, hlm. 129).

Dimensi dan ukuran pada penggunaan *smartphone* yaitu:

Tabel 2.1

Dimensi Penggunaan *smartphone*

Parameter	Indikator	Ukuran
Pengguna *Smartphone*	Mengetahui fungsi dan Jenis aplikasi *smartphone*	Mengetahui fungsi dari *Smartphone*
		Mengetahui fitur-fitur yang ada
		Mengetahui fungsi dan Jenis aplikasi
	Mampu mengoperasikan *Smartphone*	Mampu mengoperasikan *Smartphone* untuk mengumpulkan informasi
	Memanfaatkan fungsi dan aplikasi yang ada pada *smartphone*	Memanfaatkan fitur-fitur yang ada
		Memanfaatkan beragam aplikasi

	Frekuensi penggunaan *smartphone*	Penggunaan diatas 6 jam perhari

c. Durasi Pengguna *Smartphone*

Penggunaan *smartphone* harus dibatasi karena jika berlebihan dapat mengakibatkan kerugian pada kesehatan selain itu juga kerugian dalam segi ekonomi bagi penggunanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Christiany (Kuncoro & Ratnamiasih, 2018) durasi penggunaan *smartphone* dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

1) Penggunaan tinggi yaitu pada intensitas penggunaan lebih dari 3 jam dalam sehari.
2) Penggunaan sedang yaitu pada intensitas penggunaan sekitar 3 jam dalam sehari.
3) Penggunaan rendah yaitu pada intensitas penggunaan kurang dari 3 jam dalam sehari.

Dalam riset Indonesia Consumer Insight (Mei 2013) yang dilakukan oleh lembaga Nielsen yang bergerak dalam bidang informasi global serta media. menunjukan per hari rata-rata orang Indonesia memanfaatkan *smartphone* selama 189 menit (setara 3 jam 15 menit) dengan data sebagai berikut:

1) 62 menit dihabiskan untuk berkomunikasi, seperti menerima atau melakukan panggilan telepon, berkirim pesan melalui SMS atau *Instant Message*. Dan mengirim *E-mail*.
2) Sekitar 45 menit dihabiskan untuk hiburan misalnya memainkan game tertentu dan melihat video atau audio.
3) 38 menit digunakan untuk menjelajahi aplikasi yang baru di *download.*
4) 37 menit dipergunakan untuk mengkases internet.

d. Manfaat *Smartphone*

Menurut (Priawan, 2016) ada beberapa manfaat dari *Smartphone*

1) Komunikasi Antar Manusia *smartphone* adalah suatu bentuk pengembangan terbaru dari teknologi telepon nirkabel. Dengan *smartphone* seseorang dapat melakukan komunikasi seperti *handphone* biasa pada umumnya, yaitu seperti untuk telepon suara, mengirim pesan sms, pesan mms, dan layanan data. Sedangkan menurut Thoha (dalam, Pratiwi & Sukma, 2013) komunikasi interpersonal berorientasi pada perilaku sehingga penekanannya pada proses penyampaiannya informasi dari satu orang keorang lain.
2) Mencari Informasi / Ilmu Berselancar di dunia internet jauh lebih nyaman jika menggunakan *smartphone* daripada *handphone* biasa yang belum dilengkapi dengan teknologi yang canggih. Berselancar di dunia maya akan terasa lebih cepat dengan *smartphone* yang menggunakan koneksi internet tanpa kabel generasi terbaru seperti 3G, 3,5G, 4G, 4,5G. Ditambah lagi dengan *web browser* terbaru yang dapat menerjemahkan bahasa *html* dan bahasa permograman *web* serta teknologi terbaru lainnya.
3) Hiburan *Smartphone* dapat menayangkan berbagai format multimedia yang ada. Media *streaming online* pun juga dapat dengan mudah dijalankan di *smartphone* yang canggih tanpa banyak kendala. Ditambah lagi dengan adanya berbagai aplikasi hiburan gratisan yang dapat diunduh secara gratis maupun berbayar menambah lengkap sarana hiburan yang ada pada *smartphone*. Game menurut Neumann & Morgenstern (dalam, Jannah, Mudjiran, & Nirwana, 2015) yaitu permainan yang terdiri atas sekumpulan peraturan yang membangun situasi

bersaing dengan beberapa orang atau kelompok dengan strategi yang dibangun untuk mencapai kemenangan.

4) Aplikasi Pengguna *smartphone* dapat memasang dan menjalankan berbagai aplikasi yang tersedia di internet dan juga non internet yang sesuai dengan sistem operasi yang digunakannya. Setiap aplikasi memiliki spesifikasi minimal yang dibutuhkan agar dapat berjalan dengan lancar. Semakin canggih dan baru suatu *smartphone* yang digunakan, maka pada umumnya semakin banyak aplikasi yang bisa dijalankan.
5) Penyimpanan Data Kapasitas memori *smartphone* yang besar bisa berfungsi sebagai media penyimpanan data file. Seperti halnya *usb flashdisk, usb external drive* dan *multimedia card, handphone* yang canggih pun dapat dipergunakan untuk meletakkan berbagai *file* sesuai dengan kapasitas yang ada pada *smartphone*. *smartphone* yang diberi kartu *memory* tambahan akan mampu menampung data lebih besar.
6) Gaya Ada banyak orang yang menggunakan *handphone smartphone* untuk menunjang penampilan sehari-hari. Orang yang memiliki gengsi yang tinggi akan berusaha sekuat tenaga untuk menggunakan *smartphone* yang dipandang orang keren dan canggih.
7) Penunjuk Arah Salah satu fungsi penting dari *smartphone* adalah untuk mendapatkan informasi arah mata angin, arah kiblat, dan lain sebagainya. *Smartphone* yang memiliki fasilitas *GPS* dapat menunjukkan arah mata angin seperti layaknya kompas sungguhan. Selain itu dengan dipadukan layanan jejaring sosial maka dapat menjadi sesuatu yang sangat menarik dan dibutuhkan.

Kehadiran dari *smartphone* ini memang mampu memberi berbagai manfaat dan kemudahan bagi penggunanya. Menurut Dedi (dalam Sobry, 2016) ada beberapa manfaat *smartphone* yaitu :

1) Komunikasi antar manusia. *Smartphone* adalah suatu bentuk pengembangan terbaru dari teknologi telepon nirkabel. Dengan *smartphone* seseorang dapat melakukan komunikasi yaitu seperti telepon suara, mengirim pesan, dan layanan data.
2) Mencari informasi / Ilmu. Berselancar di dunia internet jauh lebih nyaman dan akan terasa lebih cepat dengan *smartphone* yang menggunkan koneksi internet seperti 3G, 4G, 5G. ditambah lagi dengan *web browser* yang dapat memudahkan untuk mencari informasi.
3) Hiburan . *Smartphone* dapat menayangkan berbagai format multimedia yang ada. Media *streaming online* pun juga dapat mudah dijalankan di *smartphone* yang canggih tanpa banyak kendala.
4) Aplikasi. Penggunaan *smartphone* dapat memasang dan menjalankan berbagai apliaksi yang tersedia di internet dan juga non internet yang sesuai dengan sistem operasi yang digunakannya. Setiap aplikasi memiliki spesifikasi minimal yang dibutuhkan agar dapat berjalan dengan lancar.
5) Penyimpanan data. Kapasitas memori *smartphone* yang besar bisa berfungsi sebagai media penyimpanan data file.
6) Petunjuk arah. Salah satu fungsi penting dari *smartphone* adalah untuk mendapatkan informasi seperti GPS dipadukan layanan jejaring sosial maka dapat menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan.

(Daulay et al., 2020) berpendapat ada beberapa hal manfaat teknologi pengggunaan *smartphone* yaitu:

1) Berkomunikasi menjadi lebih mudah dan cepat
2) Memudahkan akses informasi

3) Mempersingkat waktu dan memangkas biaya
4) Proses perdagangan dilakukan secara elektronik
5) Transaksi secara *daring*
6) Membuat proses komunikasi pembelajaran menjadi semakin menarik
7) Membantu proses komunikasi pemerintahan
8) Komunikasi tanpa batas
9) Berbagi informasi secara efektif
10) Membuka peluang untuk dapat bekerja secara *daring*
11) Membentuk komunitas virtual
12) Memangkas biaya komunikasi
13) Lingkungan lebih terjaga

Sedangkan (Nurwan et al., 2019) manfaat dari penggunaan *smartphone* yaitu:

1) Dapat membuat media pembelajaran dengan bantuan *smartphone*
2) Dapat menyatukan *smartphone* dan laptop pribadi untuk membuat media pembelajaran berbasis teknologi
3) Guru bisa mengajar menggunakan media berbasis tekonologi dengan menggunakan *smartphone.*
4) Bisa menguasai berbagai aplikasi *smartphone* untuk mengembangkan wirausaha
5) Dapat mempublikasikan hasil usahanya secara online sehingga tersebar luas.

e. Dampak Penggunaan *Smartphone*

1) Dampak Positif

Menurut (Pratama, 2015), dampak penggunaan *smartphone* terdiri dari dampak positif dan dampak negatif, yaitu :

a) Komunikasi menjadi lebih praktis
b) Anak yang bergaul dengan dunia gadget cenderung lebih kreatif
c) Mudahnya melakukan akses ke luar negeri

d) Manusia menjadi lebih pintar berinovasi akibat perkembangan *smartphone* yang menuntut mereka untuk hidup lebih baik.

Menurut (Sobry, 2017) dampak positif penggunaan *smartphone* yaitu :

a) Meningkatkan ketajaman penglihatan, jenis game action disinyalir dapat merangsang penglihatan anak menjadi lebih tajam. Hal ini telah diuji oleh para peneliti di Universitas Rochester di Negara amerika Serikat. Permainan ini hanya dapat dimainkan oleh pemain yang memiliki ketajaman mata yang tinggi disamping itu juga kemampuan motoric saat menggerakan mobil.
b) Merangsang untuk mengikuti perkembangan teknologi terbaru. Seorang anak yang juga pengguna *smartphone* tentu akan mengikuti perkembangan teknologi. Misalnya, jika ada produk *gadget* yang baru dan canggih tentu akan tertarik untuk memilikinya. Namun biasanya hal ini tergantung dari status ekonomi keluarga.
c) Mendukung aspek akademis. Dengan adanya teknologi *gadget* sebenarnya dapat mendukung akademis anak. Seorang anak dapat melakukan *browsing* dengan *gadget* akan mudah untuk mencari informasi perihal pengetahuan yang ia dapat di sekolah. Jadi tidak perlu bersusah payah mencari buku diperpustakaan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pengetahuan.
d) Meningkatkan kemampuan berbahasa. Hal itu dikarenakan hampir semua game dan aplikasi yang beredar saat ini menggunakan petunjuk berbahasa Inggris. Maka pemain atau pengguna dituntut untuk membaca petunjuk atau informasi aplikasi.

Sedangkan menurut (Mardianti, 2020), dampak positif yang ada pada *smartphone* ialah sebagai berikut:

a) Sebagai alat komunikasi dan informasi
b) Menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi
c) Memperluas pergaulan secara social

(Kurniawati, 2020) juga menyatakan dampak positif penggunaan *smartphone* yaitu "Menggunakan *smartphone* dapat mengembangkan imajinasi dan melatih kecerdasan anak, melihat gambar, tulisan dan angka akan menumbuhkan daya kreatifitas, kecerdasan anak dan mengembangkan kemampuan membaca, menghitung serta rasa ingin tahu untuk menyelesaikan masalah".

2) Dampak Negatif
   a) Segi kesehatan, dampak buruk penggunaan *smartphone* diantaranya, peningkatan resiko kanker akibat radiasi, mengakibatkan ketulian jika penggunaan *smartphone* lebih dari 30 menit, menyebabkan mata perih atau bahkan rabun karena pencerahan maksimal secara berkala pada *smartphone*, tablet atau komputer.
   b) Segi budaya, dampak buruk penggunaan *Smartphone* diantaranya, lunturnya adat atau kebiasaan yang berlaku akibat terlalu sibuk dengan *Smartphone*, masuknya budaya barat secara perlahan, serta hilangnya rasa nasionalisme dan lebih cinta pada produk asing.
   c) Segi sosial, dampak buruk penggunaan *Smartphone* diantaranya, cenderung autis atau asyik dengan *Smartphone*-nya sendiri, cenderung tidak bisa mengontrol diri sendiri akibat sosialiasi kurang, cenderung cepat bosan ketika ada yang menasehati, banyak mengeluh, egois tidak terkendali, hidupnya menjadi tidak teratur akibat kecanduan *gadget*.
   d) Segi ekonomi, kerugian yang terjadi akibat perkembangan *Smartphone* di bidang ekonomi seperti adanya penipuan

melalui *Smartphone*, keuangan yang tidak stabil dalam keluarga karena orang tua memenuhi keinginan anaknya untuk membeli *Smartphone* terbaru (Rohmah, 2019).

Sedangkan menurut Derry (2014) dampak buruk penggunaan *smartphone* pada anak sebagai berikut:

a) Menjadi pribadi yang tertutup

Seseorang yang keseringan bermain *Smartphone* akan menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bermain *Smartphone.* keseringan bermain *Smartphone* dapat mengganggu kedekatan orang lain, lingkungan dan teman sebayanya. Akibat faktor-faktor tersebut menyebabkan anak menjadi pribadi yang tertutup.

b) Kesehatan terganggu

Penggunaan *Smartphone* yang berlebihan dapat mengganggu Kesehatan pemakainya terutama kesehatan mata. Akibat dari terlalu lama menatap layar *Smartphone*, mata dapat mengalami kelelahan hingga menyebabkan mata minus.

c) Gangguan tidur

Anak yang bermain *Smartphone*, tanpa pengawasan orang tua dapat terganggu jam tidurnya. Ketika anak sudah berada di kamarnya, terkadang orang tua berpikir anak sudah tidur padahal masih bermain dengan *Smartphone*-nya. Bahkan tanpa disadari anak dapat bermain-main dengan *Smartphone*-nya sampai larut malam sehingga paginya susah bangun.

d) Suka menyendiri

Anak yang senang bermain dengan *Smartphone* nya akan merasa bahwa itu adalah teman yang mengasyikkan sehingga anak cenderung menghabiskan waktu di rumah untuk bermain. Intensitas bermain dengan teman sebayanya secara perlahan akan semakin berkurang. Hal seperti ini jika dibiarkan akan membuat anak lebih suka menyendiri bermain dengan *Smartphone* daripada

bermain dengan teman sebayanya sehingga sosialisasi dengan lingkungan sekitar pun semakin berkurang.

e) Ancaman perundungan *siber*

Perundungan *siber* merupakan segala bentuk kekerasan yang dialami anak atau remaja dan dilakukan teman seusia mereka melalui dunia internet. Perundungan *sibe*r adalah kejadian ketika seseorang diejek, dihina atau dipermalukan oleh anak atau remaja lain melalui media internet atau telepon seluler. Penggunaan *Smartphone* untuk mengakses media sosial memungkinkan terjadinya perundungan *siber* lebih tinggi

3. **Perkembangan Psikologis Anak dari Keluarga Pengguna *Smartphone***

a. Perkembangan Psikologi Anak

Psikologi anak adalah ilmu pengetahuan yang mencakup pertumbuhan pada seseorang, mulai dari lahir hingga remaja. Ilmu ini dapat menjelaskan perubahan penting pada tahapan-tahapan pertumbuhan anak hingga remaja. Secara umum, ilmu ini cenderung memetakan ke fisik, kognitif, perkembangan sosial, hingga perkembangan emosional pada anak-anak. Hal ini juga mencakup cara anak untuk belajar, berpikir, berinteraksi, dan mengatur emosinya (siregar, 2017).

Secara luas, pengertian psikologi anak adalah cabang ilmu psikologi yang mempelajari tentang perilaku dan fungsi mental anak secara ilmiah. Sementara dalam pemahaman yang ditemukan dalam buku *Convention on the Right of the Child*, menyebutkan bahwa ini adalah ilmu yang mempelajari perilaku dan mental anak yang belum berusia 18 tahun (Epsikologi, 2019).

Santrock menyatakan, perkembangan anak usia dini mencakup aspek perkembangan fisik, kognitif, sosial-emosional, konteks sosial, moral, bahasa, identitas diri, dan *gender* (Santrock & Child, n.d.). Kail dan Reese menjelaskan, bahwa ruang lingkup perkembangan anak usia dini mencakup perkembangan kemandirian, moral, sosial,

Bahasa, fisik, dan kognitif (Kail & Reese, 2017). Bukatko dan Daehler menyatakan, perkembangan anak usia dini mencakup perkembanan otak, keterampilan motorik, fisik, persepsi, Bahasa, kognitif, intelegensi, emosi, konsep diri, nilai-nilai, dan gender (Bukatko & Daehler, 2024).

Johnston dan Halocha menyatakan, perkembangan anak usia dini mencakup perkembangan sosial, emosional, fisik, spasial, kognitif, kecerdasan, Bahasa, emosi, sosial, dan moral (Johnston & Halocha, 2018). Gestwicki menyatakan, perkembangan menjadi basis pembelajaran anak usia dini adalah perkembangan fisik, sosial-emosional, kognitif, Bahasa, dan literasi (Berk & Development, 2019). Feeney, dkk. Menyatakan, perkembangan anak usia dini mencakup perkembangan kognitif, fisik, sosial, dan emosional (Edition, 2018).

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak usia dinimencakup delapan aspek, yaitu: Perkembangan fisik perkembangan kognitif, perkembangan Bahasa, perkembangan sosial, perkembangan moral, perkembangan emosional, perkembangan kepribadian, dan perkembangan agama.

b. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Psikologis Anak

1) Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan sosialnya. Kondisi dan tata cara kehidupan keluarga merupakan lingkungan yang kondusif bagi sosialisasi anak. Proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan kepribadian anak lebih banyak ditentukan oleh keluarga, pola pergaulan, etika berinteraksi dengan orang lain banyak ditentukan oleh keluarga.

2) Kematangan

Untuk dapat bersosilisasi dengan baik diperlukan kematangan fisik dan psikis sehingga mampu mempertimbangkan proses sosial, memberi dan menerima pnasehat orang lain, memerlukan kematangan intelektual dan emosional, disamping itu kematangan dalam berbahasa juga sangat menentukan.

3) Status Sosial Ekonomi Kehidupan sosial banyak dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi keluarga dalam masyarakat. Perilaku anak akan banyak memperhatikan kondisi normatif yang telah ditanamkan oleh keluarganya.

4) Pendidikan merupakan proses sosialisasi anak yang terarah. Hakikat pendidikan sebagai proses pengoperasian ilmu yang normatif, anak memberikan warna kehidupan sosial anak didalam masyarakat dan kehidupan mereka dimasa yang akan datang.

5) Kapasitas Mental, Emosi dan Intelegensi

Kemampuan berfikir dapat banyak mempengaruhi banyak hal, seperti kemampuan belajar, memecahkan masalah, dan berbahasa. Perkembangan emosi perpengaruh sekali terhadap perkembangan sosial anak. Anak yang berkemampuan intelek tinggi akan berkemampuan berbahasa dengan baik. Oleh karena itu jika perkembangan ketiganya seimbang maka akan sangat menemtukan keberhasilan perkembangan sosial anak (Kusumasari, 2015).

c. Indikator Perkembangan Psikologis Anak

Indikator perkembangan psikologi anak usia dini meliputi berbagai aspek seperti:

1) Kemampuan motorik halus dan kasar: Misalnya, kemampuan menggerakkan tangan untuk mengambil objek atau kemampuan berjalan dan melompat.

2) Perkembangan bahasa dan komunikasi: Termasuk kemampuan untuk mengucapkan kata-kata pertama, memahami instruksi sederhana, dan membangun kalimat.
3) Kemampuan kognitif: Seperti kemampuan untuk memperhatikan, mengingat, memecahkan masalah sederhana, dan mengerti hubungan sebab-akibat.
4) Kemampuan sosial dan emosional: Termasuk kemampuan berinteraksi dengan orang lain, mengatur emosi, dan mengenali perasaan orang lain.
5) Perkembangan sensorik: Misalnya, respons terhadap rangsangan visual, auditori, dan sensorik lainnya.
6) Kemampuan kemandirian: Seperti kemampuan untuk merawat diri sendiri, memakai baju sendiri, dan memenuhi kebutuhan dasar tanpa bantuan yang berlebihan. (P.H, 2010)

d. Indikator perkembangan psikologi anak dalam keluarga pengguna *smartphone*
   1) Kurangnya Perhatian dan Interaksi: Orangtua mungkin kurang memberikan perhatian penuh pada anak karena terlalu fokus pada *smartphone* mereka. Ini dapat mengurangi interaksi yang penting untuk perkembangan emosional dan sosial anak.
   2) Ketidakstabilan Emosional: Anak mungkin merasa tidak dihiraukan atau merasa kesepian karena orangtua lebih banyak terlibat dengan *smartphone* daripada berinteraksi secara langsung dengan mereka. Hal ini bisa mempengaruhi kesejahteraan emosional mereka.
   3) Model Perilaku Negatif: Anak-anak belajar dari contoh orangtua mereka. Jika mereka melihat orangtua selalu terpaku pada *smartphone*, mereka mungkin meniru perilaku tersebut dan menjadi kurang terlibat dalam interaksi sosial atau kegiatan fisik.

4) Gangguan Perkembangan Bahasa: Interaksi yang terbatas dengan anak akibat kecanduan *smartphone* dapat menghambat perkembangan bahasa dan kemampuan komunikasi anak.
5) Rasa Aman dan Kepuasan Emosional: menggunakan *smartphone* dalam jangka waktu di atas rata-rata bisa membuat anak merasa tidak aman secara emosional karena mereka mungkin merasa bahwa *smartphone* lebih penting bagi orangtua mereka daripada mereka sendiri. (Yumarni, 2020)

e. Tahapan Perkembangan Kognitif Anak Berdasarkan Teori Piaget

Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, seorang filsuf dan ahli perkembangan psikologi asal Swiss, kecerdasan anak akan berubah seiring dengan pertambahan usia. Adapun tahapan perkembangan kognitif anak menurut teori Piaget adalah sebagai berikut:

1) Tahap Sensorimotor (Usia 18–24 Bulan)

Tahap sensorimotor adalah tahap pertama dari perkembangan kognitif anak yang terjadi pada usia 0–2 tahun. Pada tahap ini, anak akan belajar untuk mengenal diri sendiri dan dunia luar melalui kemampuan sensorik (melihat dan mendengar) serta tindakan motorik (menyentuh dan menggapai).

Semua hal yang dipelajari anak pada tahap sensorimotor akan didasarkan pada pengalaman dan trial and error. Misalnya, anak akan menangis jika ingin mendapatkan perhatian atau mengetahui keberadaan orang tua saat bermain petak umpet.(Surya, 2023)

2) Tahap Praoperasional (Usia 2–7 Tahun)

Tahap praoperasional adalah masa di mana anak akan mengembangkan kemampuannya dalam mengingat dan berimajinasi. Selain itu, pada tahap ini, anak memiliki

kecenderungan untuk meniru cara seseorang dalam berbicara dan berperilaku.

Perlu diketahui, pada tahap ini, anak masih belum bisa menggunakan logika maupun mengubah, menggabungkan, dan memisahkan pikiran atau idenya. Hal inilah yang membuat anak usia 2–7 tahun kerap memiliki teman imajinasi. (Surya, 2023).

3) Tahap Operasional Konkret (Usia 7–11 Tahun)

Tahapan perkembangan kognitif anak selanjutnya adalah tahap operasional konkret pada usia 7–11 tahun. Tahapan operasional konkret ditandai dengan perkembangan kemampuan pemikiran logika, namun hanya untuk objek fisik.

Salah satu contoh perkembangan kognitif anak pada tahap operasional konkret adalah anak dapat memahami bahwa air bisa membeku dan mencair, mampu mengatur serta mengurutkan krayon berdasarkan warnanya, dan lain sebagainya. (Jarvis, 2011).

4) Tahap Operasional Formal (12 Tahun Ke Atas)

Tahap operasional formal merupakan tahap terakhir dari perkembangan kognitif anak menurut teori Piaget. Tahap operasional formal akan dimulai saat anak menginjak usia 12 tahun. Saat memasuki tahap ini, anak akan memperoleh kemampuan untuk berpikir secara abstrak, menggunakan logika untuk menyelesaikan masalah, dan belajar merencanakan sesuatu. (Jarvis, 2011).

B. Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dengan membaca dan mengamati berbagai karya tulis ilmiah atau skripsi baik di perpustakan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai maupun hasil searching di internet Instansi lain, di tinjau dari judul skripsi yang penulis teliti, maka di ba wah ini terdapat beberapa kajian yang telah di teliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul yang dibahas penulis, di antaranya:

1. Nurul afwani, dengan judul Metode Orang Tua dalam Pengendalian Emosi Anakusia Dini Yang Kecanduan *Gadget* Di Kelurahan Sangiasseri Kecamatan Sinjai Selatan.

   Skripsi Sinjai : Program Studi Bimbigan Penyuluhan Islam , Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode orang tua dalam pengendalian emosi anak usia dini beserta faktor-faktor pendukung dan penghambat metode orang tua dalam pengendalian emosi anak usia dini yang kecanduan gadget. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan prosedur pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan gadget secara berlebihan dapat menyebabkan emosi anak tidak terkendali misalnya anak mudah menangis, marah ketika tidak diberikan gadget. Oleh sebab itu metode orang tua sangat dibutuhkan untuk mengendalikan emosi anak agar emosi anak bisa berkembang lebih baik.

   Adapun strategi orangtua yang dilakukan agar anak dapat mengendalikan emosinya yaitu, dengan mengenalkan nama-nama emosi sesuai ekspresinya, memberikan pengertian mengenai bagaimana mengendalikan emosi,bagaimana meluapkan emosi yang negative,serta ikut berperilaku ekspresif sesuai dengan emosi yang muncul pada diri sendiri,memberikan kesibukan yang positif dan memberikan kesempatan kepada anak untuk berpendapat (Maulinda et al., 2020).

2. Layyinatus Syifa, Eka Sari Setianingsih, Joko Sulianto: dengan judul Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Perkembangan Psikologis Pada Anak Sekolah Dasar.

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat dampak yang ditimbulkan terhadap penggunaan *gadget* (dampak positif maupun dampak negative) terhadap perkembangan mental anak usia sekolah dasar di SD terutama di kelas V. tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dampak penggunaan *gadget* terhadap perkembangan psikologis anak usia sekolah dasar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga data yang dihasilkan berupa kata dan kalimat. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (observasi, wawancara, dokumentasi) Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan gadget berdampak pada perkembangan psikologis anak sekolah dasar. Dampak negative yang ditimbulkan dari *gadget*, berpengaruh pada perkembangan psikologis anak, terutama aspek pertumbuhan emosi dan perkembangan moral.

3. Indian Sunita, Eva Mayasari*: dengan judul pengawasan orangtua terhadap dampak penggunaan gadget pada Anak*

   Gadget memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan manusia, demikian pula terhadap anak-anak. Dari segi psikologis, masa kanak kanak adalah masa kecemasan Dimana masa anak-anak belajar mengetahui apa yang belum diketahuinya. Jika masa kanak kanak sudah mencandu dan terkena dampak negative oleh *gaget*, maka perkembangan anak pun menjadi terhambat, karna pengalaman masa kecil mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perkembangan berikutnya.

   Penelitian ini bertujuan mengetahui pengawasan orangtua terhadap dampak penggunaan *gadget* pada anak PAUD dan TK Taruna Islam Pekanbaru. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan membagikan koisioner pada

orangtua yang berisi pertanyaan tentang pengawasan dan dampak penggunaan *gadget* pada anak. Anak merupakan tumpuan dan harapan dimasa depan, maka orangtua senantiasa memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya serta mengubah perilaku anak-anaknya. Sehingga , peranan orangtua dalam memberikan *gadget* pada anak sesuai keperluannya.

Bermanfaat tidaknya *gadget* bagi anak tergantung bagaimana orangtua mengenalkan dan mengawasi anak saat bermain *gadget.* Oleh sebab itu harus ada pendempingan dari orangtua agar tidak melenceng dari apa yang diajarkan.

Hasil uji statistic diketahui ada hubungan signifikan antara pewasan orangtua terhadap dampak penggunaan *gadget* dengan p value 0.05. pada penelitian ini didapatkan hubungan yang signifikan antara pengawasan orangtua dengan dampak penggunaan *gadget* pada anak di PAUD dan TK Taruna Islam Pekanbaru.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah naturalistik. Artinya, pelaksanaan penelitian ini terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alam (Suharsimi & Arikunto, 2021).

Dengan sifatnya yang alami, kehadiran peneliti secara langsung sangat penting dalam pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan untuk menekankan validitas penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dihadapkan langsung pada responden maupun lingkungannya sedemikian intensif. Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengerahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksakan keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak, peneliti dan subjek penelitian (Maloeng, 2017).

Penelitian Kualitatif ini dideskripsikan penemuan di lapangan untuk selanjutnya melakukan penafsiran dan pengkajian secara mendalam setiap persoalan. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan peneitian guna mengikuti setiap perkembangan persoalan yang ditemukan. Dalam penelitian ini peneiti mengumpulkan data yang berhubungan dengan Perkembangan Psikologis Anak Dalam Keluarga Pengguna *Smartphone* Di Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Studi kualitatif sebagian besar merupakan proses investigasi, yang seperti lukisan detektif. Dari penyelidikan, statistik utama selain statistik tambahan akan

dikumpulkan. Penelitian kualitatif adalah cara memahami sebuah fenomena sebagai keunikan yang khas dalam situasi tertentu dengan berbagai kompleksitas interaksi yang terjadi di dalamnya. Penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dapat menjelaskan suatu gejala secara mendalam dan menyeluruh atau universal. Sumber fakta penting dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan gerak-gerik. Sedangkan statistiktertulis, gambar, dan statistik merupakan fakta tambahan (Martha & Kresno, 2016).

Metode studi kualitatif dikenal sebagai strategi baru, karena pengakuannya baru-baru ini, disebut sebagai postpositivistik karena mungkin didasarkan pada filosofi postpositivisme juga dikenal sebagai teknik kualitatif karena catatan yang diperoleh dan penilaian lebih bersifat kualitatif (Dr, 2014). Pandangan ini sekarang tidak memprioritaskan skala populasi dan bahkan sangat terbatas. Jika fakta-fakta yang terkumpul cukup dalam dan dapat menjelaskan fenomena yang sedang diamati, maka mungkin tidak perlu mencari sampling yang berbeda (Hariwijaya, 2017).

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran dan kesalahpahaman serta pengertian yang simpang siur, maka peneliti kemukakan pengertian dan penegasan judul skripsi tentang Perkembangan Psikologis Anak Dalam Keluarga Pengguna *Smartphone* Di Kelurahan Mannanti, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai. Adapun yang peneliti maksud dengan judul tersebut adalah proses perkembangan psikologis anak yang berasal dari keluarga yang menggunakan *smartphone* di atas rata-rata yakni melebihi 6 jam dalam satu hari.

C. Tempat dan waktu penelitian.

1) Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di lingkungan Aholaie Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini karena peneliti tertarik untuk mengetahui seperti apa perkembangan psikologi anak dalam keluarga pengguna

smartphone. Karena peneliti melihat di lapangan khususnya di Lingkungan Aholaie, Kelurahan Mannanti, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai banyak orang tua aktif menggunakan *gadget* terutama *smartphone*, yang dapat mempengaruhi perkembangan psikologis anak mereka.

2) Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juli 2024.

D. Subjek dan objek

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah orangtua yang menggunakan *smartphone* di Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe. Subjek ini dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dan dianggap sebagai orang-orang yang tepat dalam memberikan informasi tentang perkembangan psikologis anak dalam keluarga pengguna *smartphone.*

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Perkembangan Psikologis Anak Dalam Keluarga Pengguna *Smartphone* Di Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan.

Kegiatan observasi dilakukan untuk memproses objek dengan maksud untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide-ide yang sudah

diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan melanjutkan ke proses investigasi.(Stafnidawaty, 2020).

Peneliti menggunakan Teknik observasi dalam pengumpulan data agar peneliti bisa mengamati secara langsung seperti apa situasi yang ada di Kelurahan Mannanti, bagaimana kondisi geografis lokasi penelitian, serta peneliti bisa mendapat gambaran seperti apa perkembangan psikologis anak dalam keluarga pengguna *smartphone* di Kelurahan Mannanti, dan informasi-informasi lain yang ada di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah sesi tanya jawab dengan tujuan tertentu. Tujuan khusus tersebut adalah tujuan penelitian untuk menggali informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, pewawancara harus mampu membangun kepercayaan dan hubungan positif dengan partisipan agar mereka dapat memberikan informasi mendalam yang diperlukan secara jujur (Hanurawan, 2016).

Macam-macam wawancara dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara yaitu:

a. Wawancara terstruktur, yaitu pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian beberapa pertanyaanpertanyaan penulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
b. Wawancara semiterstruktur, yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas, dan menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.
c. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2015).

Adapun data yang ingin di dapatkan oleh penulis melalui wawancara yaitu Perkembangan Psikologis Anak Terhadap Keluarga

Pengguna *Smartphone* di Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

3. Dokumentasi

   Bentuk dokumen dapat berupa dokumen pribadi, seperti catatan harian, surat pribadi, dan autobiografi dan dokumen resmi berupa surat keputusan, memo, surat intruksi, dan surat bukti kegiatan yang dilakukan oleh instansi (Marwadani, 2020).

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang akan di gunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data proses penelitian, instrumen penelitian sangat berkaitan dengan metode penelitian, instrumen penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

   Alat observasi yang penulis gunakan adalah buku, pulpen, serta daftar ceklis yang berkaitan yang diteliti terkait Perkembangan Psikologis Anak dalam Keluarga Pengguna *Smartphone* Di Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe.

2. Dokumentasi

   Pengumpulan data dengan dokumentasi menghasilkan catatan yang relevan dengan penelitian sehingga data yang dikumpulkan secara menyeluruh dan tidak hanya berdasarkan perkiraan. Dokumentasi di gunakan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk arsip atau dokumentasi (Arikunto Suharsimi, 2013). Penulis menggunakan data dari berrbagai sumber, yang memberikan informasi mengenai masalah yang dikaji.

3. Instrument Wawancara

   Instrument wawancara pada penelitian penulis ini adalah sejumlah pertanyaan yang sudah disusun oleh penulis untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Perkembangan Psikologis Anak dalam Keluarga Pengguna *Smartphone* Di Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe.

G. Keabsahan data

Untuk menetapkan keabsahan data di perlukan untuk pemeriksaan, pelaksanaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan melakukan lihatlah kredibilitas statistik. Uji kredibilitas fakta dalam tampilan ini menggunakan teknik triagulasi, menurut Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu (Rukajat, 2018). Dengan demikian terdapat triagulasi sumber, triagulasi tehnik pngumpulan data, dan waktu.

Triangulasi Sumber adalah proses penentuan letak suatu titik dengan mengukur sudut dan jarak antara titik tersebut dengan titik lain yang diketahui. Sumber mengacu pada data uji yang diperoleh dari berbagai sumber oleh informan. Sumber triangulasi dapat meningkatkan presisi. Kekuasaan dapat diperoleh dari data yang dapat dipercaya jika data tersebut dikumpulkan melalui proses sistematis dalam memverifikasi informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber atau informan.

Triagulasi teknik Untuk menguji keabsahan suatu informasi, dilakukan dengan benar-benar melihat informasi dari sumber yang sama dan menggunakan berbagai strategi. Misalnya, informasi diperoleh dengan berbicara, kemudian, pada saat itu, diperiksa melalui persepsi, dokumentasi atau jajak pendapat.

Triangulasi waktu, waktu juga secara teratur mempengaruhi kepercayaan informasi. Informasi yang dikumpulkan melalui pembicaraan dengan prosedur di awal hari ketika sumber masih baru, ada sedikit masalah akan memberikan informasi yang lebih sah sehingga lebih dapat dipertahankan. Jadi, sehubungan dengan mengujikepercayaan informasi, ini harus dimungkinkan dilakukan dengan bantuan pemeriksaan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang luar biasa. Jika hasil pemeriksaan menghasilkan catatan yang unik, maka itu dilakukan berkali-kali sehingga pengetahuan tentang fakta ditentukan (Dr, 2018).

Beberapa langkah yang akan dilakukan oleh penulis dalam meneta-pkan triangulasi adalah:

a) Membandingkan statistik observasional dengan informasi wawancara.
b) Membandingkan apa yang menjadi pendamping manusia di depan umum dengan apa yang diasosiasikan secara pribadi.
c) Bandingkan apa yang dikatakan manusia tentang skenario studi dengan apa yang mereka katakan selama bertahun-tahun.
d) Membandingkan situasi dan sikap seseorang dengan penilaian dan pandangan masyarakat yang beragam dari berbagai petunjuk.
e) Membandingkan efek penelitian karena dianggap bahwa catatan tersebut tidak sah.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan aspek penting dari penelitian karena menghasilkan temuan substantif dan formal. Selanjutnya, analisis data kualitatif menantang karena kurangnya norma yang ditetapkan, metode linier, dan aturan sistematis. Pada hakikatnya, analisis data adalah proses pengorganisasian, pengurutan, pengelompokan, pengkodean atau penandatanganan, dan pengkategorian informasi untuk sampai pada suatu kesimpulan. Tergantung pada fokus atau masalah yang perlu dipecahkan. Data kualitatif yang biasanya tersebar dan dibangun, dan biasanya disederhanakan, akhirnya dapat dipahami dengan mudah oleh rangkaian prosedur ini (Gunawan, 2016). Uraian di atas, maka prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Collection data)*

   Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

   Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Data yang

telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data.

3. Display data

   Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan meengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

4. Verifikasi data

   Verifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan analisis data. Berdasarkan dari uraian diatas mengenai teknik analisis data maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dalam melakukan analisi data sebagai kegiatan yang mengatur dan mengelompokkan data sehingga diperoleh suatu temuan sesuai dengan fokus atau masalah yang ingin dijawab dalam suatu penelitian, dengan menggunakan reduksi data, paparan data, dan verifikasi data untuk memilih hal-hal pokok dan hal-hal penting dalam suatu penelitian sehingga dapat mengingkatkan pemahaman dari kasus dalam mengambil suatu tindakan dan kesimpulan dari hasil penelitian (Sugiyono, 2015).

   .

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Kelurahan Mannanti

Mannanti adalah salah satu kelurahan yang ada di Kabupaten Sinjai. Dimana mannanti dulunya adalah desa, yaitu desa Mannanti. Mannanti yang dulunya dibentuk dan dipimpin oleh sesorang ketua adat Daeng digelar arung yang bernama:

2. Monografi Kelurahan Mannanti

a. Nama Kelurahan : Mannanti
b. Tahun Pembentukan : 1999
c. Dasar Undang : Perda No.3 Tahun 2002
d. Kode Wilayah : 730704002
e. Kode Pos : 93672
f. Kecamatan : Tellulimpoe
g. Kabupaten : Sinjai
h. Lingkungan : 7
i. RW : 13
j. RT : 30
k. Luas Wilayah : 9,27 km
l. Batas Wilayah :
   1) Sebelah utara Desa Lembang Lohe
   2) Sebelah timur Desa Sukamaju
   3) Sebelah selatan Desa Tellulimpoe
   4) Sebelah barat Desa Kalobba
m. Jarak dari Pusat Pemerintah
   1) Jarak dari Pusat Pemerintah Kecamatan : 32 Km
   2) Jarak dari Pusat Kabupaten : 53 Km
   3) Jarak dari Pusat Provinsi : 167 Km
n. Jumlah Penduduk:
   1) Laki-Laki : 2.198 jiwa

2) Perempuan : 2.167 jiwa

o. Organisasi yang ada:

1) LPM (Organisasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat)
2) rganisasi PKK
3) Organisasi Karang Taruna
4) Kepala perkebunan, kepala tani dan sebagainya.

p. Data Pensiunan Kantor Lurah Mannanti

1) Lurah : 1 Orang
2) Sekertaris : 1 Orang
3) Staf Pns : 4 Orang
4) Tenaga Honorer : 6 Orang

3. Visi dan Misi Kelurahan Mannanti

a. Visi

Unggul dalam pelayanan didukung kinerja dan koordinasi

b. Misi

1) Mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik.
2) Untuk mewujudkan pembangunan yang terarah dan berkesinambungan terutama sector pertananian dan perkebunan
3) Untuk mewujudkan pembinaan kemasyarakatan di berbagai bidang.

4. Letak Geografis Kelurahan Mannanti

Kelurahan Mannanti adalah salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Tellulimpoe dengan jarak tempuh 53 km dari kota sinjai di Kecamatan Tellulimpoe dan memiliki ketinggian tempat sekitar kurang dari 500 meter dari permukaan laut. Adapun luas wilayah Kelurahan Mannanti menurut data statistic Kabupaten Sinjai tahun 2008 adalah 1.911 Ha.

Adapun batas wilayah Kelurahan Mannanti sebagai berikut:

a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Lembang Lohe
b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sukamaju
c. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Tellulimpoe

d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Kalobba

Tabel 1.1

Data Penduduk Berdasarkan Aktivitas Penduduk/Mata Pencaharian

No	Aktivitas Mata Pencaharian	Persentase %
1.	Pegawai Negeri Sipil	0,8%
2.	Sektor Pertanian	44,34%
3.	Sektor Peternakan	27,54%
4.	Sektor Perdagangan atau Industri	10,01%
5.	Sektor Perkebunan	17,28%
6.	Dan Lain-Lain	-
	Jumlah	100.00%

Tabel 1.2

Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Tamat SD	115 Orang	120 Orang	235 Orang
2.	Tamat SMP	105 Orang	117 Orang	222 Orang
3.	Tamat SMA	86 Orang	101 Orang	187 Orang
4.	Tamat D3	-	-	-
5.	Tamat D3	-	-	-
6.	Tamat S1	15 Orang	10 Orang	25 Orang

Kelurahan Mannanti terbagi atas 7 Lingkungan yakni:

a. Lingkungan Bonto Asa
b. Lingkungan Bonto Mangape
c. Lingkungan Pariae
d. Lingkungan Pakkita
e. Lingkungan Lembang Saukang

f. Lingkungan Lembang Gogoso

g. Lingkungan Aholaie

Kelurahan Mannanti mempunyai cukup banyak potensi penduduk adapun rumah penduduknya mencapai 4.365 jiwa terdiri dari jiwa laki-laki 2.198 dan jiwa perempuan 2.167 jiwa. Adapun jumlah kepala keluarga adalah 1229 KK. Salah satu mata pencaharian penduduk di Kelurahan Mannanti yaitu petani, pengusaha dan sebagainya.

Peneliti memfokuskan peneliti di Lingkusngan Aholaie dengan jumlah penuduk 764 jiwa, Yaitu RT 1 sebanyak 123 jiwa, RT 2 sebanyak 127 jiwa, RT 3 sebanyak 180 jiwa, RT 4 sebanyak 116 jiwa, RT 5 sebanyak 118 jiwa, dan di RT 6 sebanyak 100 jiwa.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Penggunaan *Smartphone* Dalam Keluarga Yang Ada Di RT 005, Lingkungan Aholaie, Kelurahan Mannanti, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai

Penggunaan *smartphone* adalah aktivitas menggunakan perangkat elektronik yang mempunyai fungsi utama untuk berkomunikasi, tetapi seiring berjalannya waktu *smartphone* memiliki fungsi lain, seperti digunakan untuk membantu pekerjaan, mencari informasi, media penyelesaian tugas serta media belajar bagi siswa. *smartphone* dapat mempermudah dan membantu pekerjaan manusia, kerena *smartphone* merupakan barang yang praktis dan fleksibel untuk dibawa kemana-mana.

Smartphone akan menjadi barang yang sangat berguna jika pemanfaatannya sesuai, tetapi akan menjadi barang yang membahayakan jika pemanfatannya tidak sesuai . Penggunaan *smartphone* harus disesuaikan pula dengan waktu penggunaannya, jangan sampai alat yang memiliki tujuan utama untuk membantu pekerjaan, malah akan menjadi alat yang dapat merusak, karena tidak tepatnya penggunaan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat hampir smua orang tua di Lingkungan Aholaie Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai mempunyai *smartphone* tetapi hanya Sebagian yang penggunaannya diatas rata-rata atau penggunaannya diatas 6 jam dalam sehari, baik digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun sosial.

Fenomena ini memang terjadi secara luas. Penggunaan *smartphone* di kalangan orang tua telah meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Mereka menggunakan *smartphone* untuk berbagai keperluan seperti berkomunikasi melalui pesan teks atau video call dengan keluarga dan teman, mengakses informasi melalui internet, serta menggunakan aplikasi untuk berbelanja online, mendengarkan musik, dan bahkan untuk aktivitas sosial media. Hal ini menunjukkan adaptasi orang tua terhadap perkembangan teknologi dan bagaimana *smartphone* telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Hal ini lebih diperjelas dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Lisdarnita dari Lingkungan Aholaie Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

> Saya menggunakan *smartphone* sebagai sumber utama hiburan dan informasi. Saya menggunakan *smartphone* di atas 7 jam dalam sehari dengan menggunakan aplikasi media sosial untuk tetap terhubung dengan teman dan keluarga, serta mengakses berita terbaru, seperti *YouTube* atau aplikasi berita. Selain itu, saya juga menggunakan *smartphone* untuk mendengarkan musik atau *podcast* saat sedang melakukan kegiatan lain. (Lisdarnita,2024).

Smartphone bukan lagi sekedar alat untuk berkomunikasi, melaikan sudah menjadi gaya hidup dan tren, karena fungsinya yang tidak hanya sebagai alat komunikasi, sehingga *smartphone* sudah diminati semua kalangan. *Smartphone* semakin mempermudah kegiatan komunikasi manusia, kini kegiatan komunikasi semakin berkembang dan semakin maju dengan munculnya *smartphone*. Hal yang sama juga dikatakan oleh Ibu Nuraeni yang megatakan bahwa

> *Smartphone* saya digunakan untuk berkomunikasi melalui panggilan telepon, pesan teks, dan aplikasi lainnya seperti *WhatsApp, instagram* dan *facebook.* Saya juga menggunakan *youtube* untuk menonton tutorial memasak sambil melihat resep-resep masakan, selain itu saya juga menggunakan tiktok untuk mengisi waktu luang. Saya beistirahat menggunakan *smartphone* kurang lebih 15 jam dan selebihnya saya menggunakan *smrtphone* di waktu kosong, setelah pekerjaan rumah saya beres dikerjakan. Pada saat saya sibuk mengerjakan pekerjaan rumah, anak selalu ingin menggunakan *smartphone* seperti menonton atau bermain *game*" (Nuraeni,2024).

Smartphone akan menjadi barang yang sangat berguna jika pemanfaatannya sesuai, tetapi akan menjadi barang yang membahayakan jika pemanfatannya tidak sesuai atau penggunaannya diatas 6 jam dalam sehari. Penggunaan *smartphone* harus disesuaikan pula dengan waktu penggunaannya, jangan sampai alat yang memiliki tujuan utama untuk membantu pekerjaan, malah akan menjadi alat yang dapat merusak, karena tidak tepatnya penggunaan. Kemudian diperjelas dengan Ibu Mira Karmila bahwa

> Saya menggunakan *smartphone* untuk mengatur jadwal harian saya melalui aplikasi kalender dan jam. Ini membantu saya ketika mengatur waktu dan mengingat tugas yang harus diselesaikan. Saya juga menggunakan aplikasi *youtube* untuk menonton tutorial memasak,selain itu saya juga menggunakan aplikasi *facebook* untuk memposting jual-jualan seperti sayur-sayuran dan makanan seperti es buah dan bakso bakar. Menurut saya penggunaan *smartphone* diatas 6 jam hal yang wajar. karena saya menggunakan sosial media untuk berjualan. Pada saat anak saya menggunakan *smartphone* saya mencoba mencari hal-hal yang bisa anak saya pelajari di *youtube* contohnya belajar menghitung dan membaca.(Mira Karmila, 2024)

Berdasarkan hasil uraian dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* di Lingkungan Aholaie Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah berkomunikasi, tetapi seiring berjalannya waktu *smartphone* memiliki fungsi lain, seperti digunakan untuk membantu pekerjaan, mencari informasi, media penyelesaian tugas.

Smartphone yang dapat kemudian memudahkan aktivitas manusia misalnya dalam mencari informasi dengan cepat ada tiga jenis yaitu whatsaap, facebook dan Instagram karena ketiga media sosial tersebut mereka beranggapan bahwa komunikasi bisa terjalin, kalau dulu dikenal dengan nama SMS namun seiring perkembangan media sosial maka beralih dari SMS kepada *whatsapp* karena semua pesan dan informasi masuknya melalui whatsapp meskipun media sosial yang lain juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi namun dengan whatsapp semua menggunakanya baik itu remaja, dewasa maupun orang tua.

Dalam penggunaanya mereka menggunakan *smartphone* diatas 6 jam dalam sehari, namun ada juga orang tua yang tidak begitu aktif menggunakan *smartphone* dan hanya menggunakanya dalam rentan beberapa jam saja dalam seharinya. Namun sebagian besar banyak orang tua yang aktif di media sosial dan selalu menggunakanya karena media sosial adalah salah satu alat untuk berkomunikasi dan mencari informasi .

2. Perkembangan psikologi anak dalam keluarga pengguna *smartphone* di RT 005, Lingkungan Aholaie, Kelurahan Mannanti, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai?

Penggunaan *smartphone* yang berlebihan atau penggunaannya di atas rata rata dapat mempengaruhi perkembangan psikologis anak. Anak pada masa perkembangan mereka sangat rentan terhadap lingkungan sekitar, termasuk pola perilaku orangtua terhadap teknologi. Namun penggunaan *smartphone* yang bijak dan seimbang oleh orangtua juga dapat memberikan manfaat, seperti memberikan akses ke sumber daya pendidikan dan mengajak anak tentang penggunaan teknologi yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan oleh ibu Nani Angraeni di Lingkungan Aholaie Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai bahwa pengaruh dari kebiasaan terhadap perkembangan dan perilaku anak ialah

> Anak saya lebih sering menggunakan *smartphone dan* Anak saya kurang focus ketika diajak berineraksi dan kurang berinteraksi

> dengan oranglain dan ketika saya menggunakan *smartphone* pada saat anak saya bermain ,tidur dan makan.” (Na.2024)

Hal yang sama Kemudian diperjelas oleh ibu Ria bagaimana pengaruh dari kebiasaan orangtua dalam menggunakan *smartphone* terhadap perkembangan dan perilaku anak ibu Ria mengatakan bahwa

> Terkadang anak marah ketika tidak diberi *smartphone* dan anak sering tidak mau makan Ketika tidak menonton mengunakan *smartphone*. Dan saya menggunakan *smartphone* pada saat anak saya bermain ataupun sedang tidur. (R.2024)

Kemudian ditambah lagi dengan pendapat Ibu Lisdarnita bahwa Bagaimana melihat dampak dari penggunaan *smarthphone* terhadap perkembangan dengan anak di Lingkungan Aholaie Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai bahwa

> Anak lebih sering menangis karna ingin menggunakan *smartphone* kemudian Anak tidak mau tidur ketika asyik bermain *smartphone*. (L.2024)

Menurut pendapat Ibu Lisdarnita mengenai pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kegiatan fisik dan perkembangan psikologis anak seperti kemampuan motorik halus dan kasar,perkembangan bahasa, kemampuan kognitif,kemampuan sosial dan emosional dan perkembangan sensorik anak di Lingkungan Aholaie Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai bahwa

> Anak saya berjalan pada usia 1 tahun 2 bulan sampai umur 1 tahun 6 bulan masih mudah jatuh dan belum bisa melompat. Pada perkembangan bahasa usia 1 tahun 6 bulan anak belum lancar berbicara,hanya bisa beberapa kata hanya mamah dan papah. Anak sudah mengerti jika diajak berbicara tetapi Ketika anak menggunakan *smartphone* anak tidak focus diajak berbicara anak masih memerlukan waktu yang lebih lama untuk memahami atau merespon. Anak sudah bisa melihat benda-benda yang ada disekitarnya diusia 2 bulan. Pada usia kurang lebih 2 minggu anak sudah peka terhadap rangsangan *auditory*. Anak sudah bisa menyentuh dan menggapai (*sensorik*) pada usia 7 bulan. Di usia sekarang belum bisa mengatur emosinya sendiri,di usia 1 tahun 6 bulan belum bisa mengenali perasaan oranglain,belum bisa memakai baju sendiri dan mandi sendiri. Kemudian perkembangan

kemampuan anak makan senduri sudah bisa tetapi masih perlu bantuan oranglain.(Lisdarnita, 2024)

Kemudia diperjelas lagi dengan hasil wawancara oleh ibu Nuraeni di Lingkungan Aholaie Kelurahan Mannnanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai bahwa

> Anak saya berjalan pada usia 11 bulan dan pada usia 1 tahun 5 bulan anak saya sudah bisa melompat. Pada perkembangan bahasa usia 2 tahun anak saya sudah bisa berbicara dalam beberapa kata dan diusia sekarang 3 tahun 1 bulan cara bicara anak saya masih terbata bata. Anak sudah mengerti jika diajak berbicara tetapi Ketika asyik bermain anak terkadang kurang focus diajak berbicara. Anak sudah bisa melihat benda-benda yang ada disekitarnya diusia 1 bulan. Pada usia kurang lebih 2 minggu anak sudah peka terhadap rangsangan *auditory*. Anak sudah bisa menyentuh dan menggapai (*sensorik*) pada usia 6 bulan. Diusia 2,5 tahun anak saya sudah bisa mengatur emosinya sendiri contohnya Ketika anak saya menangis dan saya membujuk sambil memeluk anak saya langsung diam, Diusia 2 tahun anak saya sudah mampu mengenali perasaan orang lain contohnya Ketika saya pura-pura menangis anak saya juga ikut sedih. belum bisa memakai baju sendiri dan mandi sendiri. Kemudian perkembangan kemampuan anak makan senduri sudah bisa makan sendiri diusia 2 tahun. (Nuraeni, 2024)

Kemudian diperjelas lagi dengan hasil wawancara oleh ibu Mira Karmila di Lingkungan Aholaie Kelurahan Mannnanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai bahwa

> Anak saya berjalan pada usia 1 tahun dan pada usia 2 tahun anak saya sudah bisa melompat. Pada perkembangan bahasa usia 2 tahun anak saya sudah bisa berbicara dalam beberapa kata dan diusia sekarang 3 tahun 7 bulan cara bicara anak saya masih terbata bata. Anak sudah mengerti jika diajak berbicara tetapi tetapi masih perlu kesabaran untuk mengulang perkataan yang disampaikan. Anak sudah bisa melihat benda-benda yang ada disekitarnya diusia kurang lebih 40 hari. Pada usia kurang lebih 2 minggu anak sudah peka terhadap rangsangan *auditory.* Anak sudah bisa menyentuh dan menggapai (*sensorik*) pada usia 9 bulan. Diusia 3 tahun 7 bulan anak saya belum bisa mengatur emosinya sendiri. Diusia 3 tahun anak saya sudah mampu mengenali perasaan orang lain contohnya Ketika saya marah anak saya langsung merasa sedih. belum bisa memakai

> baju sendiri dan diusia 3,5 tahun anak saya sudah bisa mandi sendiri. Kemudian perkembangan kemampuan anak makan senduri sudah bisa makan sendiri diusia 2 tahun. (Mira Karmila,2024)

Kemudia ditambah lagi dengan hasil wawancara oleh ibu Ria di Lingkungan Aholaie Kelurahan Mannnanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai bahwa

> Anak saya berjalan pada usia 11 bulan dan pada usia 1,5 tahun anak saya sudah bisa melompat dan diusianya yang sekarang 3 tahun 8 bulan anak saya sudah bisa berlari. Pada perkembangan bahasa usia 2 tahun anak saya sudah bisa berbicara dalam beberapa kata dan diusia sekarang 3 tahun 8 bulan anak saya sudah bisa berbicara. Diusia 3 tahun 8 bulan anak saya sudah bisa focus diajak berbicara. Anak sudah bisa melihat benda-benda yang ada disekitarnya diusia 1 bulan. Pada usia kurang lebih 2 minggu anak sudah peka terhadap rangsangan *auditory*. Anak sudah belajar menggerak-gerakkan tangan dan mengambil objek-objek pada saat anak mulai merangkak diusia 6 bulan. Diusia 3 tahun 8 bulan anak saya sudah bisa mengatur emosinya sendiri contohnya Ketika anak saya menangis dan saya membujuk sambil memeluk anak saya langsung diam. Diusia sekarang 3 tahun 8 bulan anak saya sudah bisa mengenali perasaan oranglain contohnya Ketika ibunya dikasi uang sama ayahnya anaknya ikut Bahagia dan langsung ingin dibelikan mainan. belum bisa memakai baju sendiri dan diusia sekarang anak saya belum bisa mandi sendiri. Kemudian perkembangan kemampuan anak makan senduri sudah bisa makan sendiri diusia 2 tahun.(Ria, 2024)

Kemudia diperjelas lagi dengan hasil wawancara oleh ibu Nani Angraeni di Lingkungan Aholaie Kelurahan Mannnanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai bahwa

> Anak saya berjalan pada usia 1 tahun 5 bulan dan di umur 1 tahun 8 anak saya sudah bisa melompat. Pada usia 11 bulan anak saya sudah bisa berbicara dalam beberapa kata seperti memanggi mamah dan bapak dan di usia sekarang 1 tahun 10 bulan cara berbicara anak saya masih kurang lancar. Anak sudah mengerti jika diajak berbicara tetapi Ketika anak sedang menonton anak saya tidak focus diajak berbicara. Anak sudah bisa melihat benda-benda yang ada disekitarnya diusia 40 hari. Pada usia kurang lebih 2 minggu anak sudah peka terhadap rangsangan *auditory*. Anak sudah belajar

menggerak-gerakkan tangan dan mengambil objek-objek pada saat anak mulai merangkak diusia 1 tahun 3 bulan. Di usia sekarang belum bisa mengatur emosinya sendiri, Diusianya yang sekarang anak saya sudah bisa mengenali perasaan orang lain contohnya Ketika kknya dimarahi sama bapaknya adek ikutan menangis,belum bisa memakai baju sendiri dan mandi sendiri. Kemudian perkembangan kemampuan anak makan senduri sudah bisa diusia 1 tahun 8 bulan.(nani angraeni, 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan psikologi anak usia dini meliputi berbagai aspek seperti:

1) Kemampuan motorik halus dan kasar: Misalnya, kemampuan menggerakkan tangan untuk mengambil objek atau kemampuan berjalan dan melompat.
2) Perkembangan bahasa dan komunikasi: Termasuk kemampuan untuk mengucapkan kata-kata pertama, memahami instruksi sederhana, dan membangun kalimat.
3) Kemampuan kognitif: Seperti kemampuan untuk memperhatikan, mengingat, memecahkan masalah sederhana, dan mengerti hubungan sebab-akibat.
4) Kemampuan sosial dan emosional: Termasuk kemampuan berinteraksi dengan orang lain, mengatur emosi, dan mengenali perasaan orang lain.
5) Perkembangan sensorik: Misalnya, respons terhadap rangsangan visual, auditori, dan sensorik lainnya.
6) Kemampuan kemandirian: Seperti kemampuan untuk merawat diri sendiri, memakai baju sendiri, dan memenuhi kebutuhan dasar tanpa bantuan yang berlebihan. (P.H, 2010)

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang Perkembangan Psikologis Anak Dalam Keluarga Pengguna *Smartphone* yang telah dilakukan peneliti mengenai penggunaan *smartphone* dalam keluarga di Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikiut:

1. Penggunaan *smartphone* dalam keluarga digunakan untuk memudahkan berkomunikasi dengan keluarga, teman, atau keluarga serta membantu pekerjaan, mencari informasi, dan mempermudah atau membantu pekerjaan manusia, kerena *smartphone* merupakan barang yang praktis dan fleksibel untuk dibawa kemana-mana. Orang tua menggunakan *smartphone* disela-sela kesibukan mengurus anak maupun maupun pekerjaan rumah dan diluar rumah, bagi para orang tua keberadaan *smartphone* dengan berbagai aplikasi didalamnya sangat membantu aktivitas sehari-hari.
2. Penggunaan *smartphone* yang berlebihan dalam keluarga terkhusus pada orangtua di Lingkungan Aholaie Kelurahan Mannanti memberikan dampak pada perkembangan motorik kasar anak, contohnya kurang memberikan perhatian dan interaksi langsung kepada anak-anak mereka yang menyebabkan anak merasa diabaikan, cenderung meniru perilaku orangtua. Dan apabila orangtua menggunakan *smartphone* secara berlebihan atau durasi penggunaannya sangat tinggi yaitu pada intensitas penggunaan diatas 6 jam perhari dilakukan di depan anak, anak juga menjadi kecanduan gadget atau mengembangkan kebiasaan buruk lainnya terkait teknologi khususnya *smartphone*.

   Disamping intensitas komunikasi berkurang, juga membatasi aktivitas fisik anak dan kesempatan interaksi tatap muka, kurang

olahraga dan berkurangnya keterlibatan sosial yang dapat menyebabkan perasaan terasing, kesepian, kurang percaya diri pada anak.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penulis memberikan masukan berupa saran, sebagai berikut :

1. Kepada orang tua diharapkan lebih selektif lagi dalam menggunakan *smartphone*, mengurangi aktivitas penggunaan *smartphone* didepan anak.
2. Perlu ketegasan dan pendampingan dari orang tua dalam memberikan batasan durasi dan penggunaan *smartphone* oleh anak, agar nantinya tidak menimbulkan kecanduan *smartphone* yang dapat mengganggu proses tumbuh kembang anak terutama perkembangan psikologisnya.
3. Kepada orang tua , *smartphone* sebaiknya tidak diberikan pada anak dibawah usia 6 tahun, karena saat usia tersebut anak lebih diarahkan kedalam kegiatan yang memiliki aktivitas dilingkungan agar mudah untuk bersosialisasi.
4. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini memberikan acuan bagi penelitian selanjutnya. Terutama bagi peneliti yang akan meneliti penggunaan *smartphone* dalam keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadin, A. (2019). *Psikologi Umum (Edisi Revisi)*. PT. Rineka Cipta.

Afwani, N. (2022). Metode Orang Tua dalam Pengendalian Emosi Anak Usia Dini yang Kecanduan Gadget di Kelurahan Sangiasseri Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.

Akhyadi, A., & Mulyono, M., (2019). Program Parenting dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga. *Abdimas Siliwangi*, *1*(1).

Anggraeni, A., & Hendrizal, H., (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kehidupan Sosial Para Siswa SMA. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, *13*(1).

Suharsimi, A. (2013). *Metode Penelitian Kuantitaf dan Kualitatif dan R dan D*. Rineka Cipta.

Berk, L. E., & Development, C., (2019). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*.

Bredekamp, S. (2019). *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children From Birth trough*.

Bukatko, D., & Daehler, M. W. (2024). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*.

Damayanti, T., & Gemiharto, I., (2019). *Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video Bagi Anak-Anak Di Bawah Umur Di Indonesia.*, *10*(1).

Daulay, R. S., H, P., Noviana, N., & Hurhaliza, H., (2020). *Manfaat Teknologi Smartphone Dalam Kegiatan Pembelajaran Penndidikan Islam Di Masa Pandemi Co2020rona*, *1*, 1.

Dihan, F. N. (2020). *Smartphone : Antara Kebutuhan Dan E-Lifestyle.*

Masganti Sit, M. A. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. 02 april 2024.

Epsikologi, T. (2019). *Psikologi Anak: 3 Pengertian, Konsep Dasar, Teori dan Manfaatnya*. Epsikologi, Media Belajar Ilmu Psikologo. https://epsikologi.com/psikologi-anak/

Fajrin, O. R. (2015). Hubungan Tingkat Penggunaan Teknologi Mobile Gadget dan Eksistensi Permainan Tradisional Pada Anak Sekolah Dasar. *Idea Societa*, *2*(6).

Gisch, S. (2021). *Tanggung Jawab Ibu dan Ayah dalam Keluarga*.

Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualittatif Teoru dan Praktik*.

H, B. E., & English, A. C. (2018). *A Comprehensive Dictionary of Psychological and Psychoanalytic*. 02 april 2024.

Hanurawan, F. (2016). *Metode Penelitian Kualitatis untuk Ilmu Psikoogi*.

Runner, H., & Celles, D., (2020). Family Education Model. *Meeting The Student Retention Challenge. Journal of American Indian Education, 14*(2).

Hudaya, A. (2019). Pengaruh Gadget terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan, 4*(2).

Iswidharmanjaya, D., & Agency, B. (2014). *Bila Si Kecil Bermain Gadget*. Bisakimia.

Johnston, J., & Halocha, J., (2018). *Psikologi Perkembangan Anak.*

Kail, R. W., & Reese, H. W. (2017). *psikologi perkembangan anak.*

Kuncoro, P. W., & & Ratnamiasih, I. (2018). *Dampak PEngguna Smartphone Pada Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Pasundan Di Bandung*.

Kurniawati, D., (2020). *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Siswa, 1*, 2.

Kusumasari, R. N. (2015). Lingkungan Sosial dalam Perkembangan Psikologis Anak. *Ilmu Komunikasi*.

Lestari, L., (2020). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisas. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2*(2).

Loewwenthal, K. M. (2020). *The Psychology of Religion*.

Mardianti, M., (2020). *Antipasi Dampak Negatif Pengguna Smartphone Melalui LAyanan Bimbingan Kelompok, 1*, 6.

Marwadani, M., (2020). *Praktis penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Deepublish.

Nurhakim, S. (2015). *Dunia Komunikasi dan Gadget Evolusi Alat Komunikasi, Menjelajah Jarak dengan Gadget*. Penerbit Bestari.

Nurwan, N., Achmad, N., & Resmawan, R., (2019). *1*, 1.

P.H, M. (2010). *Perkembangan dan Kepribadian Anak.*

Pratama, Y. A. (2015). *Dampak Pengguna Smartphone*.

Pratiwi, P., & Kerneli, K., (2021). Counseling with Self-Management Techniques to Improve Learning Motivations. *Neo Konseling*, *3*(3).

Priawan, D. (2016). *Pengaruh Penggunan Smartphone Bagi Kalangan Pelajar*.

Ismah, I., & Wahyu, F. (2020). Sosialisasi Bahaya Kecanduan Gadget. *Altruis: Journal of Community Services*, *1*(3).

Riyadiningsi, H. (n.d.). *Peran Kondisi Psikologis dan Karakteristik Pribadi dalam*

Rohmah, C. O. (2019). *Pengaruh Penggunaan Gadget Dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Muhammadiyah 2 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Santrock, S., (2019). *Educational Psychology*. MrGraw-hill Companies.

Santrock, S., & Child, h. v. (n.d.). *psikologi perkembangan anak usia dini*.

Sari, A. P., Ilyas, A., & & Ifdil, I. (2017). *Tingkat KEcanduan Internet Pda Remaja Awal*, *2*(3).

Sobry, S. (2017). *Peran Smartphone Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak*, *2*, 2.

Sridianti, S.2018). *Apa Pengertian Smartphone Dan Sejarah.*

Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatis, Kualitatis, dan R & D*.

Surya, M. (2023). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*.

Susilo, B. (2019). Dampak Positif Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Tumbuh Kembang Anak. *SINDIMAS*, *1*(1).

Syamsuddin, A. (2019). *psikologi perkembangan*.

Trisya, R. (2019). *Kondisi Psikologis Anak Usia Dini (Studi Perkembangan Keagamaan Pada Taman Penitipan Anak (Tpa) Permata Bunda Kota Bengkulu)*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu.

Ulya, S. I. (20 C.E.). *Analisis Penggunaan Gedget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Dan Komunikasi Pada Anak Usia Dini*.

Williams, B. K., & Sawyer, S. C. (2018). *Pengenalan Praktis Dunia Komputer & Komunikasi Edisi*.

Wiyani, N. A. (2018). *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Ar-Ruzz Media.

Wulandari, J. I. (2020). *Pengaruh Penggunaan Gadget Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Dabin Vi Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes*. Universitas Negeri Malang.

Yumarni, V. (2020). *pengaruh gadget terhadap anak usia dini*.

Zainuri, Z. (2018). Pendidikan Karakter Di Keluarga. *Tadrib*, *4*(2).

Zulfah, Z. (2018). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Lingkungan (Studi Kasus Kelurahan Siti Rejo I Medan). *Buletin Utama Teknik*, *13*(2).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

"Perkembangan Psikologis Anak dalam Keluarga Pengguna *Smartphone* di Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai"

Nama : Nurairin Asmila

Nim : 200202015

Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Perkembangan psikologis anak	Pengguna *smartphone* dalam keluarga	1) Motorik halus dan kasar 2) Bahasa dan komunikasi 3) Kemampuan kognitif 4) Kemampuan sosial dan emosional 5) Perkembangan sensorik 6) Kemampuan kemandirian	1. Kemampuan menggerakkan tangan,berjalan, dan melompat 2. Kemampuan mengucapkan kata-kata pertama 3. Fokus dan mengingat 4. Mengatur emosi dan mengenal orang lain 5. Respon terhadap rangsangan-rangsangan 6. Kemampuan kebutuhan dasar tanpa bantuan orang lain.

PEDOMAN WAWANCARA

"Perkembangan Psikologis Anak Dalam Keluarga Pengguna *Smartphone* Di Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai"

A. Identitas Orang Tua

Nama :

Tempat Tanggal Lahir :

Alamat :

Pekerjaan :

Waktu Peneliti :

B. Identitas Anak

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pertanyaan:

1. Bagaimana keseharian anda menggunakan *smartphone*?
2. Berapa jam anda menggunakan *smartphone* dalam sehari?
3. Bagaimana menurut anda penggunaan *smartphone* diatas 6 jam sehari?
4. Berapa jam anda beristirahat menggunakan *smarthphone* dalam sehari
5. Bagaimana aktifitas anda pada saat beristirahat menggunakan *smartphone*?
6. Bagaimana anda melihat pengaruh dari kebiasaan anda dalam menggunakan *smartphone* terhadap perkembangan dan perilaku anak anda?
7. Seberapa lama anda berinteraksi dengan anak anda?
8. Bagaimana anda melihat dampak dari penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan dengan anak anda?
9. Bagaimana aktifitas anak anda, saat anda menggunakan *smartphone*?
10. Bagaimana cara anda mengatur waktu anda antara menggunakan *smartphone* dengan berinteraksi dengan keluarga terutama dengan anak anda?

11. Bagaimana menurut anda pengaruh kebiasaan anda menggunakan *smartphone* terhadap kegiatan fisik anak anda diluar rumah?
12. Bagaimana perkembangan berjalan dan melompat anak anda dan pada usia berapa anak anda bisa berjalan dan melompat?
13. Bagaimana perkembangan kemampuan bicara anak anda dan pada usia berapa anak anda bisa berbicara dalam beberapa kata?
14. Bagaimana menurut pengamatan anda terhadap focus anak anda pada saat diajak berbicara?
15. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan visual (melihat) dan pada usia berapa anak anda bisa melihat?
16. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan auditory (mendengar) dan pada usia berapa anak anda bisa mendengar?
17. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan sensorik (menyentuh dan menggapai) dan pada usia berapa anak anda bisa menyentuh dan menggapai?
18. Diusia berapa anak anda mampu mengatur emosi sendiri?
19. Diusia berapa anak anda mampu mengenali perasaan oranglain?
20. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda memakai baju sendiri tanpa bantuan orang lain?
21. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda mandi sendiri tanpa bantuan orang lain?
22. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda makan sendiri tanpa bantuan orang lain?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Orang Tua

Nama	: Ibu Lisdarnita
Tempat Tanggal Lahir	: Malaysia, 22 Desember 1993
Alamat	: Aholaie Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Waktu Peneliti	: 06 Juli 2024

B. Identitas Anak

Nama	: Mazaya Maulidatul Hq
Usia	:1 Tahun 6 Bulan
Jenis Kelamin	: Perempuan

Pertanyaan:

1. Bagaimana keseharian anda menggunakan *smartphone*?

   Jawab: *Smartphone* saya adalah sumber utama hiburan dan informasi. Saya menggunakan aplikasi media sosial untuk tetap terhubung dengan teman dan keluarga, serta mengakses berita terbaru, seperti *YouTube* atau aplikasi berita. Selain itu, saya juga menggunakan *smartphone* untuk mendengarkan musik atau *podcast* saat sedang melakukan kegiatan lain.
2. Berapa jam anda menggunakan *smartphone* dalam sehari?

   Jawab: Saya menggunakan *smartphone* di atas 7 jam dalam sehari
3. Bagaimana menurut anda penggunaan *smartphone* diatas 6 jam sehari?

   Jawab: Menurut saya itu hal yang wajar dalam kehidupan sehari-hari karena Masyarakat sekarang jarang beraktifitas diluar rumah.
4. Berapa jam anda beristirahat menggunakan *smarthphone* dalam sehari

   Jawab: Kurang lebih 17 jam
5. Bagaimana aktifitas anda pada saat beristirahat menggunakan *smartphone*?

   Jawab: Memasak,mengurus anak,beres-beres rumah,mencuci
6. Bagaimana anda melihat pengaruh dari kebiasaan anda dalam menggunakan *smartphone* terhadap perkembangan dan perilaku anak anda?

Jawab: Anak cenderung meniru perilaku orangtua yang terlalu sering bermain *smartphone*

7. Seberapa lama anda berinteraksi dengan anak anda?
   Jawab: Kurang lebih 12 jam
8. Bagaimana anda melihat dampak dari penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan dengan anak anda?
   Jawab: Anak lebih sering menangis karna ingin menggunakan *smartphone*,Anak tidak mau tidur ketika asyik bermain *smartphone*
9. Bagaimana aktifitas anak anda, saat anda menggunakan *smartphone*?
   Jawab: Bermain,tidur,makan
10. Bagaimana cara anda mengatur waktu anda antara menggunakan *smartphone* dengan berinteraksi dengan keluarga terutama dengan anak anda?
    Jawab: Saya sering menggunakan *smartphone* pada saat anak bermain Bersama teman-teman
11. Bagaimana menurut anda pengaruh kebiasaan anda menggunakan *smartphone* terhadap kegiatan fisik anak anda diluar rumah?
    Jawab: anak takut kerika bertemu dengan orang yang tidak dikenal,anak mudah menangis,dan takut Ketika mendengar suara-suara bunyi mobil yang besar
12. Bagaimana perkembangan berjalan dan melompat anak anda dan pada usia berapa anak anda bisa berjalan dan melompat?
    Jawab: Anak saya berjalan pada usia 1 tahun 2 bulan sampai umur 1 tahun 6 bulan masih mudah jatuh dan kemudian belum bisa melompat
13. Bagaimana perkembangan kemampuan bicara anak anda dan pada usia berapa anak anda bisa berbicara dalam beberapa kata?
    Jawab: Pada usia 1 tahun 6 bulan anak belum lancar berbicara,hanya bisa beberapa kata hanya mamah dan papah
14. Bagaimana menurut pengamatan anda terhadap focus anak anda pada saat diajak berbicara?

Jawab: Anak sudah mengerti jika diajak berbicara tetapi Ketika anak menggunakan *smartphone* anak tidak focus diajak berbicara

Anak masih memerlukan waktu yang lebih lama untuk memahami atau merespon

15. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan visual (melihat) dan pada usia berapa anak anda bisa melihat?

    Jawab: Anak sudah bisa melihat benda-benda yang ada disekitarnya diusia 2 bulan

16. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan auditory (mendengar) dan pada usia berapa anak anda bisa mendengar?

    Jawab: Kurang lebih 2 minggu

17. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan sensorik (menyentuh dan menggapai) dan pada usia berapa anak anda bisa menyentuh dan menggapai?

    Jawab: Anak sudah belajar menggerak-gerakkan tangan dan mengambil objek-objek pada saat anak mulai merangkak diusia 7 bulan

18. Diusia berapa anak anda mampu mengatur emosi sendiri?

    Jawab: Diusia saat ini 1 tahun 6 bulan anak saya Belum bisa mengatur emosinya sendiri

19. Diusia berapa anak anda mampu mengenali perasaan oranglain?

    Jawab: Diusia saat ini 1 tahun 6 bulan belum bisa mengenali perasaan orang lain

20. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda memakai baju sendiri tanpa bantuan orang lain?

    Jawab: Belum bisa

21. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda mandi sendiri tanpa bantuan orang lain?

    Jawab: Belum bisa

22. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda makan sendiri tanpa bantuan orang lain?

    Jawab: Sudah bisa makan sendiri tetapi masih perlu bantuan orang lain

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Orang Tua

Nama	: Nuraeni
Tempat Tanggal Lahir	: 05 Mei 1995
Alamat	: Aholaie Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Waktu Peneliti	: 06 Juli 2024

B. Identitas Anak

Nama	: A. Milea
Usia	:3 Tahun 1 Bulan
Jenis Kelamin	: Perempuan

Pertanyaan:

1. Bagaimana keseharian anda menggunakan *smartphone*?
   Jawab: *Smartphone* saya digunakan untuk berkomunikasi melalui panggilan telepon, pesan teks, dan aplikasi lainnya seperti WhatsApp, instagram dan facebook. Saya juga menggunakan youtube untuk menonton tutorial memasak sambil melihat resep-resep masakan,selain itu saya juga menggunakan tiktok untuk mengisi waktu luang.
2. Berapa jam anda menggunakan *smartphone* dalam sehari?
   Jawab: Saya menggunakan *smartphone* sekitar 9 jam dalam sehari
3. Bagaimana menurut anda penggunaan *smartphone* diatas 6 jam sehari?
   Jawab: menurut saya itu hal yang wajar karena dengan *smartphone* kita bisa berkomunikasi dengan keluarga kita yang jauh secara cepat dan mudah
   Tetapi kita juga perlu tau bahwa penggunaan *smartphone* dalam jangka waktu yang lama dapat mengakibatkan dampak buruk bagi Kesehatan jadi kita juga perlu membatasi penggunaan *smartphone* agar tidak menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan.
4. Berapa jam anda beristirahat menggunakan *smartphone* dalam sehari?
   Jawab: Kurang lebih 15 jam
5. Bagaimana aktifitas anda pada saat beristirahat menggunakan *smartphone?*

Jawab: Aktifitas saya Ketika beristirahat bermain smarthphone yaitu Ketika saya sholat.memasak,mencuci,menyapu ,mengurus anak-anak pergi kesekolah

6. Bagaimana anda melihat pengaruh dari kebiasaan anda dalam menggunakan *smartphone* terhadap perkembangan dan perilaku anak anda?

   Jawab: Anak selalu ingin menggunakan smatphone seperti menonton atau bermain game

7. Seberapa lama anda berinteraksi dengan anak anda?

   Jawab: Kurang lebih 12 jam

8. Bagaimana anda melihat dampak dari penggunaan *smarthphone* terhadap perkembangan dengan anak anda?

   Jawab: Anak sering mencontoh perilaku yang negative dan positif dari *smartphone*

9. Bagaimana aktifitas anak anda, saat anda menggunakan *smartphone?*

   Jawab: Bermain,tidur,makan

10. Bagaimana cara anda mengatur waktu anda antara menggunakan *smartphone* dengan berinteraksi dengan keluarga terutama dengan anak anda?

    Jawab: Saya menggunakan *smartphone* pada saat anak bermain dan Ketika saya asyik bermain *smartphone* anak saya juga terkadang ikut menonoton kemudian menanyakan hal-hal yang tidak iya ketahui

11. Bagaimana menurut anda pengaruh kebiasaan anda menggunakan *smartphone* terhadap kegiatan fisik anak anda diluar rumah?

    Jawab: Ketika anak bosan bermain anak juga terkadang meminta *smartphone* untuk menonton

12. Bagaimana perkembangan berjalan dan melompat anak anda dan pada usia berapa anak anda bisa berjalan dan melompat?

    Jawab: Anak saya berjalan pada usia 11 bulan dan diumur 1,5 tahun anak saya sudah bisa melompat

13. Bagaimana perkembangan kemampuan bicara anak anda dan pada usia berapa anak anda bisa berbicara dalam beberapa kata?

Jawab: Pada usia 2 tahun anak saya sudah bisa berbicara dalam beberapa kata dan di usia sekarang 3 tahun 1 bulan cara berbicara anak saya masih terbata bata

14. Bagaimana menurut pengamatan anda terhadap focus anak anda pada saat diajak berbicara?

    Jawab: Anak sudah mengerti jika diajak berbicara tetapi Ketika asyik bermain terkadang anak kurang focus diajak berbicara

15. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan visual (melihat) dan pada usia berapa anak anda bisa melihat?

    Jawab:Anak sudah bisa melihat benda-benda yang ada disekitarnya diusia 1 bulan

16. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan auditory (mendengar) dan pada usia berapa anak anda bisa mendengar?

    Jawab:Kurang lebih 2 minggu

17. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan sensorik (menyentuh dan menggapai) dan pada usia berapa anak anda bisa menyentuh dan menggapai?

    Jawab:Anak sudah belajar menggerak-gerakkan tangan dan mengambil objek-objek pada saat anak mulai merangkak diusia 6 bulan

18. Diusia berapa anak anda mampu mengatur emosi sendiri?

    Jawab:Diusia 2,5 tahun anak saya sudah bisa mengatur emosinya sendiri contohnya Ketika anak saya menangis dan saya membujuk sambil memeluk anak saya langsung diam

19. Diusia berapa anak anda mampu mengenali perasaan oranglain?

    Jawab: Diusia 2 tahun anak saya sudah mampu mengenali perasaan orang lain contohnya Ketika saya pura-pura menangis anak saya juga ikut sedih

20. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda memakai baju sendiri tanpa bantuan orang lain?

    Jawab: Diumur 3 tahun 1 bulan anak saya belum bisa memakai baju sendiri tanpa bantuan oranglain

21. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda mandi sendiri tanpa bantuan orang lain?

    Jawab:Anak saya belum bisa mandi sendiri tanpa bantuan orang lain

22. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda makan sendiri tanpa bantuan orang lain?

    Jawab: Anak saya Sudah bisa makan sendiri diusia 2 tahun

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Orang Tua

Nama	: Mira Karmila
Tempat Tanggal Lahir	: 13 Maret 1997
Alamat	: Aholaie Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Waktu Peneliti	: 06 Juli 2024

B. Identitas Anak

Nama	: M. Aryan Alvrzky
Usia	:3 Tahun 7 Bulan
Jenis Kelamin	: Laki-Laki

Pertanyaan:

1. Bagaimana keseharian anda menggunakan *smartphone*?
   Jawab: Saya menggunakan *smartphone* untuk mengatur jadwal harian saya melalui aplikasi kalender dan jam. Ini membantu saya Ketika mengatur waktu dan mengingat tugas yang harus diselesaikan. Saya juga menggunakan aplikasi youtube untuk menonton tutorial memasak,selain itu saya juga menggunakan aplikasi facebook untuk memposting jual-jualan seperti sayur-sayuran dan makanan seperti es buah dan bakso bakar.
2. Berapa jam anda menggunakan *smartphone* dalam sehari?
   Jawab:Saya menggunakan *smartphone* sekitar 9 jam dalam sehari
3. Bagaimana menurut anda penggunaan *smartphone* diatas 6 jam sehari?
   Jawab:Menurut saya penggunaan *smartphone* diatas 6 jam hal yang wajar jika digunakan untuk belajar,bekerja serta bisa juga digunakan padaa saat ada waktu kosong
4. Berapa jam anda beristirahat menggunakan *smartphone* dalam sehari?
   Jawab :Kurang lebih 15 jam
5. Bagaimana aktifitas anda pada saat beristirahat menggunakan *smartphone*?
   Jawab: memasak,mencuci,menyapu,ngepel lantai,mengurus anak-anak.

6. Bagaimana anda melihat pengaruh dari kebiasaan anda dalam menggunakan *smartphone* terhadap perkembangan dan perilaku anak anda?

   Jawab: Anak selalu ingin menggunakan smatphone dan selalu ingin diperhatikan

7. Seberapa lama anda berinteraksi dengan anak anda?

   Jawab:Kurang lebih 12 jam

8. Bagaimana anda melihat dampak dari penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan dengan anak anda?

   Jawab:Anak saya kurang berinteraksi dengan saya Ketika saya asyik bermain *smartphone*

9. Bagaimana aktifitas anak anda, saat anda menggunakan *smartphone*?

   Jawab: Bermain,tidur,makan

10. Bagaimana cara anda mengatur waktu anda antara menggunakan *smartphone* dengan berinteraksi dengan keluarga terutama dengan anak anda?

    Jawab:Pada saat saya menggunakan *smartphone* saya mencoba mencari hal-hal yang bisa anak saya pelajari di youtube contohnya belajar menghitung dan membaca

11. Bagaimana menurut anda pengaruh kebiasaan anda menggunakan *smartphone* terhadap kegiatan fisik anak anda diluar rumah?

    Jawab:Anak jarang berinteraksi dengan orang lain

12. Bagaimana perkembangan berjalan dan melompat anak anda dan pada usia berapa anak anda bisa berjalan dan melompat?

    Jawab: Anak saya berjalan pada usia 1 tahun dan diusia 2 tahun anak saya sudah bisa melompat

13. Bagaimana perkembangan kemampuan bicara anak anda dan pada usia berapa anak anda bisa berbicara dalam beberapa kata?

    Jawab:Pada usia 2 tahun anak saya sudah bisa berbicara dalam beberapa kata dan di usia sekarang 3 tahun 7 bulan cara berbicara anak saya masih terbata bata

14. Bagaimana menurut pengamatan anda terhadap focus anak anda pada saat diajak berbicara?

Jawab:Anak sudah mengerti jika diajak berbicara tetapi masih perlu kesabaran untuk mengulang perkataan yang disampaikan

15. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan visual (melihat) dan pada usia berapa anak anda bisa melihat?

    Jawab:Anak sudah bisa melihat benda-benda yang ada disekitarnya diusia kurang lebih 40 hari

16. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan auditory (mendengar) dan pada usia berapa anak anda bisa mendengar?

    Jawab:Kurang lebih 2 minggu

17. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan sensorik (menyentuh dan menggapai) dan pada usia berapa anak anda bisa menyentuh dan menggapai?

    Jawab:Anak sudah belajar menggerak-gerakkan tangan dan mengambil objek-objek pada saat anak mulai merangkak diusia 9 bulan

18. Diusia berapa anak anda mampu mengatur emosi sendiri?

    Jawab:Diusianya yang sekarang 3 tahun 7 bulan anak saya belum bisa mengatur emosinya sendiri

19. Diusia berapa anak anda mampu mengenali perasaan oranglain?

    Jawab:Diusia saat ini 3 tahun lebih tahun anak saya sudah mampu mengenali perasaan orang lain contohnya Ketika saya marah anak saya langsung merasa sedih

20. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda memakai baju sendiri tanpa bantuan orang lain?

    Jawab:Diumur 3 tahun 7 bulan anak saya belum bisa memakai baju sendiri tanpa bantuan oranglain

21. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda mandi sendiri tanpa bantuan orang lain?

    Jawab:Anak saya sudah bisa mandi sendiri tanpa bantuan orang lain diusia 3,5 tahun

22. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda makan sendiri tanpa bantuan orang lain?

    Jawab:Anak saya Sudah bisa makan sendiri diusia 2 tahun

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Orang Tua

Nama	: Ibu Ria
Tempat Tanggal Lahir	: 11 Mei 1998
Alamat	: Aholaie Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Waktu Peneliti	: 07 Juli 2024

B. Identitas Anak

Nama	: Humaira
Usia	:16 November 2020 3 Tahun 8 Bulan
Jenis Kelamin	: Perempuan

Pertanyaan:

1. Bagaimana keseharian anda menggunakan *smartphone*?
   Jawab: saya menggunakan *smartphone* untuk berkomunikasi dengan keluarga dan teman melalui aplikasi whatshap dan facebook,selain itu saya juga menggunakan smarthphone untuk menonton tutorial memasak di youtube dan menggunakan aplikasi seperti shopee dan tiktok untuk berbelanja secara online.
2. Berapa jam anda menggunakan *smartphone* dalam sehari?
   Jawab: Saya menggunakan *smartphone* sekitar 8 jam dalam sehari
3. Bagaimana menurut anda penggunaan *smartphone* dalam sehari?
   Jawab: Menurut saya itu hal yang wajar karena jaman sekarang dengan *smartphone* kita dapat mudah mendapatkan informasi-informasi melalui media sosial secara luas
4. Berapa jam anda beristirahat menggunakan *smartphone* dalam sehari?
   Jawab: Kurang lebih 16 jam
5. Bagaimana aktifitas anda pada saat beristirahat menggunakan *smartphone*?
   Jawab: Aktifitas saya Ketika beristirahat bermain smarthphone yaitu Ketika saya beres beres rumah dan Ketika saya pergi dikebun

6. Bagaimana anda melihat pengaruh dari kebiasaan anda dalam menggunakan *smartphone* terhadap perkembangan dan perilaku anak anda?
   Jawab:Terkadang anak marah Ketika tidak diberi *smartphone*
7. Seberapa lama anda berinteraksi dengan anak anda?
   Jawab: Kurang lebih 10 jam
8. Bagaimana anda melihat dampak dari penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan dengan anak anda?
   Jawab: Anak sering tidak mau makan Ketika tidak menonton menggunakan *smartphone*
9. Bagaimana aktifitas anak anda, saat anda menggunakan *smartphone*?
   Jawab:Bermain,tidur,makan
10. Bagaimana cara anda mengatur waktu anda antara menggunakan *smartphone* dengan berinteraksi dengan keluarga terutama dengan anak anda?
    Jawab:Saya menggunakan *smartphone* pada saat anak saya mau makan,bermain,ataupun tidur
11. Bagaimana menurut anda pengaruh kebiasaan anda menggunakan *smartphone* terhadap kegiatan fisik anak anda diluar rumah?
    Jawab:Anak jarang bermain diluar rumah
12. Bagaimana perkembangan berjalan dan melompat anak anda dan pada usia berapa anak anda bisa berjalan dan melompat?
    Jawab:Anak saya berjalan pada usia 11 bulan dan diumur 1,5 tahun anak saya sudah bisa melompat, dan sekarang diumur 3 tahun 8 bulan anak saya sudah bisa berlari.
13. Bagaimana perkembangan kemampuan bicara anak anda dan pada usia berapa anak anda bisa berbicara dalam beberapa kata?
    Jawab:Pada usia 2 tahun anak saya sudah bisa berbicara dalam beberapa kata dan di usia sekarang 3 tahun 8 bulan anak saya sudah lancar berbicara.
14. Bagaimana menurut pengamatan anda terhadap focus anak anda pada saat diajak berbicara?
    Jawab:Diusia sekarang 3 tahun 8 bulan anak saya sudah bisa focus diajak berbicara

15. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan visual (melihat) dan pada usia berapa anak anda bisa melihat?

    Jawab:Anak sudah bisa melihat benda-benda yang ada disekitarnya diusia 1 bulan

16. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan auditory (mendengar) dan pada usia berapa anak anda bisa mendengar?

    Jawab:Kurang lebih 2 minggu

17. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan sensorik (menyentuh dan menggapai) dan pada usia berapa anak anda bisa menyentuh dan menggapai?

    Jawab:Anak sudah belajar menggerak-gerakkan tangan dan mengambil objek-objek pada saat anak mulai merangkak diusia 6 bulan

18. Diusia berapa anak anda mampu mengatur emosi sendiri?

    Jawab: Diusianya yang sekarang 3 tahun 8 bulan, anak saya sudah bisa mengatur emosinya sendiri contohnya Ketika anak saya menangis dan saya membujuk sambil memeluk anak saya langsung diam

19. Diusia berapa anak anda mampu mengenali perasaan oranglain?

    Jawab: Diusia sekarang 3 tahun 8 bulan anak saya sudah bisa mengenali perasaan oranglain contohnya Ketika ibunya dikasi uang sama ayahnya anaknya ikut Bahagia dan langsung ingin dibelikan mainan

20. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda memakai baju sendiri tanpa bantuan orang lain?

    Jawab: Diumur 3 tahun 8 bulan anak saya belum bisa memakai baju sendiri tanpa bantuan oranglain

21. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda mandi sendiri tanpa bantuan orang lain?

    Jawab: Anak saya belum bisa mandi sendiri tanpa bantuan orang lain

22. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda makan sendiri tanpa bantuan orang lain?

    Jawab: Anak saya Sudah bisa makan sendiri diusia 2 tahun

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Orang Tua

Nama	: Nani Angraeni
Tempat Tanggal Lahir	: 26 Oktober 1997
Alamat	: Aholaie Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Waktu Peneliti	: 07 Juli 2024

B. Identitas Anak

Nama	: Aira Nabila
Usia	:27 September 2022 1 Tahun 10 Bulan
Jenis Kelamin	: Perempuan

Pertanyaan:

1. Bagaimana keseharian anda menggunakan *smartphone?*
   Jawab: saya menggunakan *smartphone* untuk memposting jual-jualan di facebook seperti pakaian sehari-hari dan perabotan-perabotan,selain itu saya juga menggunakan *smartphone* sebagai sumber informasi melalui facebook untuk tetap terhubung dengan teman dan keluarga.
2. Berapa jam anda menggunakan *smartphone* dalam sehari?
   Jawab: Saya menggunakan *smartphone* kurang lebih 9 jam dalam sehari
3. Bagaimana menurut anda penggunaan *smartphone* diatas 6 jam sehari?
   Jawab:menurut saya dengan *smartphone* kita dapat mengembangkan bisnis online melalui aplikasi facebook,tiktok dan whatshapp
4. Berapa jam anda beristirahat menggunakan *smartphone* dalam sehari?
   Jawab:Kurang lebih 15 jam
5. Bagaimana aktifitas anda pada saat beristirahat menggunakan *smartphone*?
   Jawab: Aktifitas saya Ketika beristirahat bermain smarthphone yaitu Ketika saya sholat dan beres beres rumah serta mengurus anak anak
6. Bagaimana anda melihat pengaruh dari kebiasaan anda dalam menggunakan *smartphone* terhadap perkembangan dan perilaku anak anda?
   Jawab:Anak lebih sering ingin menggunakan *smartphone*

7. Seberapa lama anda berinteraksi dengan anak anda?
   Jawab: Kurang lebih 12 jam
8. Bagaimana anda melihat dampak dari penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan dengan anak anda?
   Jawab: Anak kurang focus Ketika diajak berineraksi dan kurang berinteraksi dengan oranglain
9. Bagaimana aktifitas anak anda, saat anda menggunakan *smartphone?*
   Jawab:Bermain,tidur dan,makan
10. Bagaimana cara anda mengatur waktu anda antara menggunakan *smartphone* dengan berinteraksi dengan keluarga terutama dengan anak anda?
    Jawab: Saya menggunakan *smartphone* pada saat anak saya diajak bermain sama bapaknya,atau anak sedang tidur
11. Bagaimana menurut anda pengaruh kebiasaan anda menggunakan *smartphone* terhadap kegiatan fisik anak anda diluar rumah?
    Jawab: Anak jarang bermain diluar rumah dan anak saya kadang lemah dan sering jatuh Ketika asyik berlari dan kemudian terjatuh
12. Bagaimana perkembangan berjalan dan melompat anak anda dan pada usia berapa anak anda bisa berjalan dan melompat?
    Jawab: Anak saya berjalan pada usia 1 tahun 5 bulan dan diumur 1 tahun 8 bulan anak saya sudah bisa melompat
13. Bagaimana perkembangan kemampuan bicara anak anda dan pada usia berapa anak anda bisa berbicara dalam beberapa kata?
    Jawab: Pada usia 11 bulan anak saya sudah bisa berbicara dalam beberapa kata seperti memanggi mamah dan bapak dan di usia sekarang 1 tahun 10 bulan cara berbicara anak saya masih kurang lancar.
14. Bagaimana menurut pengamatan anda terhadap focus anak anda pada saat diajak berbicara?
    Jawab:Anak sudah mengerti jika diajak berbicara tetapi Ketika anak saya menonton youtube anak saya kadang tidak focus diajak berbicara
15. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan visual (melihat) dan pada usia berapa anak anda bisa melihat?

Jawab:Anak sudah bisa melihat benda-benda yang ada disekitarnya diusia 40 hari

16. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan auditory (mendengar) dan pada usia berapa anak anda bisa mendengar?
    Jawab: Kurang lebih 2 minggu
17. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan sensorik (menyentuh dan menggapai) dan pada usia berapa anak anda bisa menyentuh dan menggapai?
    Jawab:Anak sudah belajar menggerak-gerakkan tangan dan mengambil objek-objek pada saat anak mulai merangkak diusia 1 tahun 3 bulan
18. Diusia berapa anak anda mampu mengatur emosi sendiri?
    Jawab:Diusia sekarang anak saya belum bisa mengatur emosinya sendiri.
19. Diusia berapa anak anda mampu mengenali perasaan oranglain?
    Jawab:Diusianya yang sekarang anak saya sudah bisa mengenali perasaan orang lain contohnya Ketika kknya dimarahi sama bapaknya adek ikutan menangis
20. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda memakai baju sendiri tanpa bantuan orang lain?
    Jawab:Diumur yang sekarang anak saya belum bisa memakai baju sendiri tanpa bantuan oranglain
21. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda mandi sendiri tanpa bantuan orang lain?
    Jawab:Anak saya belum bisa mandi sendiri tanpa bantuan orang lain
22. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda makan sendiri tanpa bantuan orang lain?
    Jawab:Anak saya Sudah bisa makan sendiri diusia 1 tahun 8 bulan

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Orang Tua

Nama	: Ibu Santi Mardani
Tempat Tanggal Lahir	: Sinjai, 15 November 2000
Alamat	: Aholaie Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Waktu Peneliti	: 14 Juli 2024

B. Identitas Anak

Nama	: Rifka
Usia	:1 Tahun 2 Bulan
Jenis Kelamin	: Perempuan

Pertanyaan:

1. Bagaimana keseharian anda menggunakan *smartphone?*
   Jawab:saya menggunakan *smartphone* untuk menonton berita terbaru dan saya juga menggunakan whatsapp dan facebook untuk berkomunikasi dengan keluarga yang jauh
2. Berapa jam anda menggunakan *smartphone* dalam sehari?
   Jawab: Saya menggunakan *smartphone* kurang lebih 7 jam
3. Bagaimana menurut anda penggunaan *smartphone* diatas 6 jam sehari?
   Jawab: Menurut saya hal yang wajar karena dengan *smartphone* kita dapat mengakses internet dan mencari informasi secara luas selain itu kita juga bisa mengisi waktu luang dengan menggunakan *smartphone*
4. Berapa jam anda beristirahat menggunakan smarthphone dalam sehari?
   Jawab: Kurang lebih 17 jam
5. Bagaimana aktifitas anda pada saat beristirahat menggunakan *smartphone*?
   Jawab:Memasak,mengurus anak,beres-beres rumah,mencuci
6. Bagaimana anda melihat pengaruh dari kebiasaan anda dalam menggunakan *smartphone* terhadap perkembangan dan perilaku anak anda?

Jawab:Anak bisa belajar dari aplikasi *smartphone* dan menambah pengetahuan melalui video dan aplikasi belajar

Jawab:Anak dapat meniru perilaku saya Ketika saya berlebihan menggunakan *smartphone*

7. Seberapa lama anda berinteraksi dengan anak anda?

   Jawab: Kurang lebih 12 jam

8. Bagaimana anda melihat dampak dari penggunaan smarthphone terhadap perkembangan dengan anak anda?

   Jawab: Anak lebih sering menangis Ketika saya terlalu lama menggunakan *smartphone*

9. Bagaimana aktifitas anak anda, saat anda menggunakan *smartphone*?

   Jawab: Bermain,tidur,makan

10. Bagaimana cara anda mengatur waktu anda antara menggunakan *smartphone* dengan berinteraksi dengan keluarga terutama dengan anak anda?

    Jawab: Saya sering menggunakan *smartphone* pada saat anak bermain Bersama teman-teman

11. Bagaimana menurut anda pengaruh kebiasaan anda menggunakan *smartphone* terhadap kegiatan fisik anak anda diluar rumah?

    Jawab: anak saya menjadi anak rumahan yang jarang bermain diluar rumah

12. Bagaimana perkembangan berjalan dan melompat anak anda dan pada usia berapa anak anda bisa berjalan dan melompat?

    Jawab: Anak saya berjalan pada usia 7 bulan dan kemudian diumur yang sekarang anak saya belum bisa melompat

13. Bagaimana perkembangan kemampuan bicara anak anda dan pada usia berapa anak anda bisa berbicara dalam beberapa kata?

    Jawab: Pada usia 1 tahun anak saya sudah mampu memanggil mamah dan papahnya

14. Bagaimana menurut pengamatan anda terhadap focus anak anda pada saat diajak berbicara?

Jawab: Anak sudah mengerti jika diajak berbicara

15. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan visual (melihat) dan pada usia berapa anak anda bisa melihat?

    Jawab: Anak sudah bisa melihat benda-benda yang ada disekitarnya diusia 2 bulan

16. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan auditory (mendengar) dan pada usia berapa anak anda bisa mendengar?

    Jawab: Kurang lebih 2 minggu

17. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan sensorik (menyentuh dan menggapai) dan pada usia berapa anak anda bisa menyentuh dan menggapai?

    Anak sudah belajar menggerak-gerakkan tangan dan mengambil objek-objek pada saat anak mulai merangkak diusia 8 bulan

18. Diusia berapa anak anda mampu mengatur emosi sendiri?

    Jawab: anak saya belum bisa mengatur emosinya sendiri

19. Diusia berapa anak anda mampu mengenali perasaan oranglain?

    Jawab: Diusia saat ini anak saya belum bisa mengenali perasaan orang lain

20. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda memakai baju sendiri tanpa bantuan orang lain?

    Jawab: Belum bisa

21. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda mandi sendiri tanpa bantuan orang lain?

    Jawab: Belum bisa

22. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda makan sendiri tanpa bantuan orang lain?

    Jawab: Sudah bisa makan sendiri tetapi masih perlu bantuan orang lain

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Oirang Tua

Nama	: Ibu Ristani
Tempat Tanggal Lahir	: Sinjai, 30 Oktober 1997
Alamat	: Aholaie Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Waktu Peneliti	: 14 Juli 2024

B. Identitas Anak

Nama	: M. Hafiz
Usia	:1 Tahun 9 Bulan
Jenis Kelamin	: Laki-Laki

Pertanyaan:

1. Bagaimana keseharian anda menggunakan *smartphone*?
   Jawab: saya menggunakan *smartphone* untuk berbelanja online,berkomunikasi dengan keluarga maupun teman.
2. Berapa jam anda menggunakan *smartphone* dalam sehari?
   Jawab: Saya menggunakan *smartphone* kurang lebih 7 jam dalam sehari
3. Bagaimana menurut anda penggunaan *smartphone* diatas 6 jam sehari?
   Jawab: menurut saya itu hal yang wajar karena dengan *smartphone* kita bisa berkomunikasi dengan keluarga kita yang jauh secara cepat dan mudah
4. Berapa jam anda beristirahat menggunakan *smartphone* dalam sehari?
   Jawab: Kurang lebih 1 7 jam
5. Bagaimana aktifitas anda pada saat beristirahat menggunakan *smartphone*?
   Jawab: Memasak,mengurus anak,beres-beres rumah,mencuci
6. Bagaimana anda melihat pengaruh dari kebiasaan anda dalam menggunakan *smartphone* terhadap perkembangan dan perilaku anak anda?

Jawab:Anak terkadang kurang pengawasan saya Ketika saya asyik bermain *smartphone*

7. Seberapa lama anda berinteraksi dengan anak anda?
   Jawab: Kurang lebih 12 jam
8. Bagaimana anda melihat dampak dari penggunaan smarthphone terhadap perkembangan dengan anak anda?
   Jawab: Anak lebih sering menangis karna ingin menggunakan *smartphone,*anak juga sering merasa kesepian Ketika saya terlalu lama menggunakan *smartphone*
9. Bagaimana aktifitas anak anda, saat anda menggunakan *smartphone*?
   Jawab: Bermain,tidur,makan
10. Bagaimana cara anda mengatur waktu anda antara menggunakan *smartphone* dengan berinteraksi dengan keluarga terutama dengan anak anda?
    Jawab: Saya sering menggunakan *smartphone* pada saat anak bermain Bersama teman-teman
11. Bagaimana menurut anda pengaruh kebiasaan anda menggunakan *smartphone* terhadap kegiatan fisik anak anda diluar rumah?
    Jawab: anak jarang berolahraga dan hanya bermain diluar rumah
12. Bagaimana perkembangan berjalan dan melompat anak anda dan pada usia berapa anak anda bisa berjalan dan melompat?
    Jawab: Anak saya berjalan pada usia 9 bulan sampai umur 1 tahun 9 bulan anak saya sudah bisa berlari dan melompat
13. Bagaimana perkembangan kemampuan bicara anak anda dan pada usia berapa anak anda bisa berbicara dalam beberapa kata?
    Jawab: Pada usia 1 tahun 9 bulan anak belum lancar berbicara,hanya bisa beberapa kata hanya mamah dan papah
14. Bagaimana menurut pengamatan anda terhadap focus anak anda pada saat diajak berbicara?
    Jawab: Anak sudah mengerti jika diajak berbicara

15. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan visual (melihat) dan pada usia berapa anak anda bisa melihat?
    Jawab: Anak sudah bisa melihat benda-benda yang ada disekitarnya diusia sekitar 40 hari
16. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan auditory (mendengar) dan pada usia berapa anak anda bisa mendengar?
    Jawab: Kurang lebih 2 minggu
17. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan sensorik (menyentuh dan menggapai) dan pada usia berapa anak anda bisa menyentuh dan menggapai?
    Jawab: Anak sudah belajar menggerak-gerakkan tangan dan mengambil objek-objek pada saat anak mulai merangkak diusia 8 bulan
18. Diusia berapa anak anda mampu mengatur emosi sendiri?
    Jawab: belum bisa
19. Diusia berapa anak anda mampu mengenali perasaan oranglain?
    Jawab: Diusia saat ini anak saya belum bisa mengenali perasaan orang lain
20. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda memakai baju sendiri tanpa bantuan orang lain?
    Jawab: Belum bisa
21. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda mandi sendiri tanpa bantuan orang lain?
    Jawab: Belum bisa
22. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda makan sendiri tanpa bantuan orang lain?
    Jawab: anak saya sudah bisa makan sendiri di usia 1 tahun

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Orang Tua

Nama	: Mardiana
Tempat Tanggal Lahir	: Sinjai, 04 April 1993
Alamat	: Aholaie Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Waktu Peneliti	: 14 Juli 2024

B. Identitas Anak

Nama	: Amira
Usia	:1 Tahun 5 Bulan
Jenis Kelamin	: Perempuan

Pertanyaan:

1. Bagaimana keseharian anda menggunakan *smartphone*?
   Jawab: Saya menggunakan *smartphone* untuk berkomunikasi dengan keluarga maupun teman, dengan adanya *smartphone* memudahkan kita berkomunikasi dengan orang terdekat kita dari jarak jauh melalui aplikasi whatsapp.
2. Berapa jam anda menggunakan *smartphone* dalam sehari?
   Jawab: Saya menggunkakan *smartphone* sekitar 8 jam dalam sehari
3. Bagaimana menurut anda penggunaan *smartphone* diatas 6 jam sehari?
   Jawab: menurut saya itu hal yang wajar dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga harus diperhatikan penggunaan yang sewajarnya saja, agar terhindar dari bahaya-bahaya yang ada pada *smartphone* yang dapat mengakibatkan fisik kita terganggu.
4. Berapa jam anda beristirahat menggunakan smarthphone dalam sehari?
   Jawab: Kurang lebih 16 jam
5. Bagaimana aktifitas anda pada saat beristirahat menggunakan *smartphone*?
   Jawab: Memasak,mengurus anak,beres-beres rumah,mencuci

6. Bagaimana anda melihat pengaruh dari kebiasaan anda dalam menggunakan *smartphone* terhadap perkembangan dan perilaku anak anda?

   Jawab:Anak dapat mengurangi interaksi langsung dengan saya Ketika saya berlebihan menggunakan *smartphone*
7. Seberapa lama anda berinteraksi dengan anak anda?

   Jawab: Kurang lebih 12 jam
8. Bagaimana anda melihat dampak dari penggunaan smarthphone terhadap perkembangan dengan anak anda?

   Jawab: Anak lebih sering menangis karna juga ingin menggunakan *smartphone*
9. Bagaimana aktifitas anak anda, saat anda menggunakan *smartphone*?

   Jawab: Bermain,tidur,makan
10. Bagaimana cara anda mengatur waktu anda antara menggunakan *smartphone* dengan berinteraksi dengan keluarga terutama dengan anak anda?

    Jawab: Saya sering menggunakan *smartphone* pada saat anak bermain Bersama teman-teman
11. Bagaimana menurut anda pengaruh kebiasaan anda menggunakan *smartphone* terhadap kegiatan fisik anak anda diluar rumah?

    Jawab:anak mudah menangis,dan takut Ketika mendengar suara-suara ataupun bunyi kendaraan yang besar
12. Bagaimana perkembangan berjalan dan melompat anak anda dan pada usia berapa anak anda bisa berjalan dan melompat?

    Jawab: Anak saya berjalan pada usia 1 tahun 3 bulan sampai umur 1 tahun 5 bulan masih mudah jatuh dan kemudian belum bisa melompat
13. Bagaimana perkembangan kemampuan bicara anak anda dan pada usia berapa anak anda bisa berbicara dalam beberapa kata?

    Jawab: Pada usia sekarang 1 tahun 5 bulan anak belum lancar berbicara,hanya bisa beberapa kata hanya mamah dan papah

14. Bagaimana menurut pengamatan anda terhadap focus anak anda pada saat diajak berbicara?

    Jawab: Anak sudah mengerti jika diajak berbicara tetapi Anak masih memerlukan waktu yang lebih lama untuk memahami atau merespon
15. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan visual (melihat) dan pada usia berapa anak anda bisa melihat?

    Jawab: Anak sudah bisa melihat benda-benda yang ada disekitarnya diusia 2 bulan
16. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan auditory (mendengar) dan pada usia berapa anak anda bisa mendengar?

    Jawab: Kurang lebih 2 minggu
17. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan sensorik (menyentuh dan menggapai) dan pada usia berapa anak anda bisa menyentuh dan menggapai?

    Jawab: Anak sudah belajar menggerak-gerakkan tangan dan mengambil objek-objek pada saat anak mulai merangkak diusia 1 tahun
18. Diusia berapa anak anda mampu mengatur emosi sendiri?

    Jawab: Diusia saat ini 1 tahun 5 bulan anak saya Belum bisa mengatur emosinya sendiri
19. Diusia berapa anak anda mampu mengenali perasaan oranglain?

    Jawab: Diusia saat ini 1 tahun 6 bulan belum bisa mengenali perasaan orang lain
20. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda memakai baju sendiri tanpa bantuan orang lain?

    Jawab: Belum bisa
21. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda mandi sendiri tanpa bantuan orang lain?

    Jawab: Belum bisa
22. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda makan sendiri tanpa bantuan orang lain?

    Jawab: Sudah bisa makan sendiri tetapi masih perlu bantuan orang lain

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Orang Tua

Nama	: Ibu Irdawati
Tempat Tanggal Lahir	: Sinjai,16 mei 1996
Alamat	: Aholaie Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Waktu Peneliti	: 14 Juli 2024

B. Identitas Anak

Nama	:Muhammad Farhan
Usia	:4 Tahun 10 Bulan
Jenis Kelamin	: Laki-Laki

Pertanyaan:

1. Bagaimana keseharian anda menggunakan *smartphone*?
   Jawab: saya menggunakan *smartphone* untuk memberikan anak edukasi belajar menhgitung maupun membaca melalui aplikasi belajar yang ada di *smartphone*
2. Berapa jam anda menggunakan *smartphone* dalam sehari?
   Jawab: Saya menggunakan *smartphone* sekitar 6 jam dalam sehari
3. Bagaimana menurut anda penggunaan *smartphone* diatas 6 jam sehari?
   Jawab: menurut saya itu hal yang wajar dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga perlu diperhatikan atau perlu dibatasi agar anak tidak meniru apa yang dia lihat
4. Berapa jam anda beristirahat menggunakan smarthphone dalam sehari?
   Kurang lebih 16 jam
5. Bagaimana aktifitas anda pada saat beristirahat menggunakan *smartphone*?
   Jawab: Memasak,mengurus anak,beres-beres rumah,mencuci
6. Bagaimana anda melihat pengaruh dari kebiasaan anda dalam menggunakan *smartphone* terhadap perkembangan dan perilaku anak anda?

Jawab: Anak bisa terinspirasi untuk mengembangkan kreativitas dengan mengakses aplikasi belajar maupun video.

7. Seberapa lama anda berinteraksi dengan anak anda?
   Kurang lebih 12 jam
8. Bagaimana anda melihat dampak dari penggunaan smarthphone terhadap perkembangan dengan anak anda?
   Jawab: anak saya menjadi kurang berintetraksi dengan saya Ketika saya menggunakan *smartphone*
9. Bagaimana aktifitas anak anda, saat anda menggunakan *smartphone*?
   Jawab: beres-beres rumah dan memasak
10. Bagaimana cara anda mengatur waktu anda antara menggunakan *smartphone* dengan berinteraksi dengan keluarga terutama dengan anak anda?
    Jawab: saya menggunakan *smartphone* Ketika anak saya bermain ataupun sedang tidur
11. Bagaimana menurut anda pengaruh kebiasaan anda menggunakan *smartphone* terhadap kegiatan fisik anak anda diluar rumah?
    Jawab: anak saya senang Ketika diajak bermain sama teman
12. Bagaimana perkembangan berjalan dan melompat anak anda dan pada usia berapa anak anda bisa berjalan dan melompat?
    Jawab: anak saya bisa berjalan diusia 10 bulan dan melompat diusia 1,5 tahun
13. Bagaimana perkembangan kemampuan bicara anak anda dan pada usia berapa anak anda bisa berbicara dalam beberapa kata?
    Jawab: anak saya bisa berbicara dalam beberapa kata diusia 1 tahun 2 bulan
14. Bagaimana menurut pengamatan anda terhadap focus anak anda pada saat diajak berbicara?
    Jawab: anak saya bisa focus diajak berbicara pada usia 1 tahun 5 bulan
15. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan visual (melihat) dan pada usia berapa anak anda bisa melihat?

Jawab: anak saya sudah bisa melihat diusia 1 bulan

16. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan auditory (mendengar) dan pada usia berapa anak anda bisa mendengar?
    Jawab: Kurang lebih 2 minggu
17. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan sensorik (menyentuh dan menggapai) dan pada usia berapa anak anda bisa menyentuh dan menggapai?
    Jawab: pada usia 9 bulan anak saya sudah bisa menyentuh dan menggapai benda-benda yang ada disekitarnya
18. Diusia berapa anak anda mampu mengatur emosi sendiri?
    Jawab: pada usianya yang sekarang 4 tahun 10 bulan anak saya sudah bisa mengatur emosinya sendiri
19. Diusia berapa anak anda mampu mengenali perasaan oranglain?
    Jawab: pada usia 1 tahun 5 bulan anak saya sudah bisa mengenali perasaan oranglain
20. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda memakai baju sendiri tanpa bantuan orang lain?
    Jawab:anak saya sudah bisa memakai baju sendiri diusia 3,5 tahun
21. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda mandi sendiri tanpa bantuan orang lain?
    Jawab: anak saya sudah bisa mandi sendiri tanpa bantuan oranglain
22. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda makan sendiri tanpa bantuan orang lain?
    Jawab: anak saya sudah bisa makan sendiri tanpa bantuan oranglain.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Orang Tua

Nama : Lismayana

Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 02 maret 1996

Alamat : Aholaie Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Waktu Peneliti : 14 Juli 2024

B. Identitas Anak

Nama : Arumi Nasha

Usia :4 Tahun 9 Bulan

Jenis Kelamin : Perempuan

Pertanyaan:

1. Bagaimana Keseharian Anda Menggunakan *Smartphone*?

   Jawab: saya menggunakan *smartphone* untuk berkomunikasi melalui facebook,whatsapp,maupun Instagram untuk tetap terhubung dengan keluarga

2. Berapa jam anda menggunakan *smartphone* dalam sehari?

   Jawab: Saya menggunakan *smartphone* 6 jam dalam sehari

3. Bagaimana menurut anda penggunaan *smartphone* diatas 6 jam sehari?

   Jawab: menurut saya itu hal yang wajar dalam kehidupan sehari-hari karena dengan *smartphone* kita lebih mudah mengembangkan pengetahuan melalui aplikasi youtobe dan aplikasi lainnya.

4. Berapa jam anda beristirahat menggunakan smarthphone dalam sehari?

   Jawab: Kurang lebih 16 jam

5. Bagaimana aktifitas anda pada saat beristirahat menggunakan *smartphone*?

   Jawab: Memasak,mengurus anak,beres-beres rumah

6. Bagaimana anda melihat pengaruh dari kebiasaan anda dalam menggunakan *smartphone* terhadap perkembangan dan perilaku anak anda?

Jawab: Anak cenderung meniru perilaku orangtua yang terlalu sering bermain *smartphone*

7. Seberapa lama anda berinteraksi dengan anak anda?
   Jawab: Kurang lebih 12 jam
8. Bagaimana anda melihat dampak dari penggunaan smarthphone terhadap perkembangan dengan anak anda?
   Jawab:anak merasa kesepian dan anak juga ingin selalu menggunakan *smartphone*
9. Bagaimana aktifitas anak anda, saat anda menggunakan *smartphone*?
   Jawab: Bermain,tidur,makan
10. Bagaimana cara anda mengatur waktu anda antara menggunakan *smartphone* dengan berinteraksi dengan keluarga terutama dengan anak anda?
    Jawab: Saya sering menggunakan *smartphone* pada saat anak bermain Bersama teman-teman
11. Bagaimana menurut anda pengaruh kebiasaan anda menggunakan *smartphone* terhadap kegiatan fisik anak anda diluar rumah?
    Jawab: dengan adanya *smartphone* anak saya lebih mudah belajar mengenal dunia luar dan mengimplementasikan apa yang dia pahami didalam *smartphone* tersebut Bersama teman-temannya
12. Bagaimana perkembangan berjalan dan melompat anak anda dan pada usia berapa anak anda bisa berjalan dan melompat?
    Jawab: Anak saya berjalan pada usia 1 tahun 4 dan pada umur 2 tahun anak saya sudah bisa melompat
13. Bagaimana perkembangan kemampuan bicara anak anda dan pada usia berapa anak anda bisa berbicara dalam beberapa kata?
    Jawab: Pada usia 1 tahun 2 bulan anak belum lancar berbicara,hanya bisa beberapa kata hanya mamah dan papah dan diumurnya yang sekarang anak saya sudah lancer berbicara
14. Bagaimana menurut pengamatan anda terhadap focus anak anda pada saat diajak berbicara?

Jawab: anak saya sudah mengerti dan sudah bisa focus Ketika diajak berbicara

15. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan visual (melihat) dan pada usia berapa anak anda bisa melihat?

    Jawab: Anak sudah bisa melihat benda-benda yang ada disekitarnya diusia 1 bulan

16. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan auditory (mendengar) dan pada usia berapa anak anda bisa mendengar?

    Jawab: Kurang lebih 2 minggu

17. Bagaimana perkembangan respon anak anda terhadap rangsangan sensorik (menyentuh dan menggapai) dan pada usia berapa anak anda bisa menyentuh dan menggapai?

    Jawab: Anak sudah belajar menggerak-gerakkan tangan dan mengambil objek-objek pada saat anak mulai merangkak diusia 1 tahun

18. Diusia berapa anak anda mampu mengatur emosi sendiri?

    Jawab: Diusia saat ini anak saya sudah bisa mengatur emosinya sendiri

19. Diusia berapa anak anda mampu mengenali perasaan oranglain?

    Jawab: Diusia 1 tahun 5 bulan anak saya sudah bisa mengenali perasaan orang lain

20. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda memakai baju sendiri tanpa bantuan orang lain?

    Jawab : sekarang anak saya sudah bisa memakai baju sendiri tanpa bantuan oranglain

21. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda mandi sendiri tanpa bantuan orang lain?

    Jawab: anak saya sudah bisa mandi sendiri

22. Bagaimana perkembangan kemampuan anak anda makan sendiri tanpa bantuan orang lain?

    Jawab: anak saya Sudah bisa makan sendiri tanpa perlu bantuan orang lain.

PEDOMAN OBSERVASI

"Perkembangan Psikologis Anak Dalam Keluarga Pengguna *Smartphone* Di Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai"

Nama :
Pekerjaan :
Jenis Kelamin :

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Penggunaan *Smartphone* Dalam Keluarga	✓	
2.	Keseharian Orangtua Dalam Penggunaan *Smartphone*	✓	
3.	Dampak Penggunaan *Smartphone* Pada Anak	✓	
4.	Aktifitas Orangtua Pada Saat Tidak Menggunakan *Smartphone*	✓	
5.	Aktifitas Anak Pada Saat Orangtua Menggunakan *Smartphone*	✓	
6.	Perkembangan Fisik Anak	✓	

SURAT KEPUTUSAN
Nomor: 338.D2/III.3.AU/F/KEP/2023

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan setelah:

Menimbang :
1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.

Mengingat :
1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan.
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan.

Memperhatikan :
1. Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2023/2024.
2. Hasil rapat rasionalisasi pembimbing skripsi Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Faridah, M.Sos.I	Sulfikar K, S.Sos, M.A.

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama	:	Nurairin Asmila
NIM	:	200202015
Prodi	:	Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi	:	Perkembangan Psikologis Anak dalam Keluarga Pengguna Smartphone di Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellumpoe Kabupaten Sinjai

Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan / nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.

Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 8 Jumadil Awal 1445 H
30 November 2023 M

Dekan,

Dr. Suriati, M.Sos.I
NBM. 948500

Tembusan :
1. Ketua BPH UIAD di Sinjai
2. Rektor UIAD di Sinjai
3. Wakil Rektor I UIAD Sinjai di Sinjai
4. Wakil Rektor II UIAD Sinjai di Sinjai
5. Wakil Rektor III UIAD Sinjai di Sinjai

UIAD UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI SLAM

Nomor : 145.D2/III.3.AU/F/2024
Lamp : 1 Rangkap
Hal : **Izin Penelitian**

Sinjai, 6 Dzulhijjah 1445 H / 13 Juni 2024 M

Kepada Yang Terhormat
Lurah Mannanti Kec. Tellulimpoe
di
Sinjai

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama	:	Nurairin Asmila
NIM	:	200202015
Program Studi	:	Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Semester	:	VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul:
Perkembangan Psikologis Anak dalam Keluarga Pengguna Smartphone di Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin pelaksanakan **Kelurahan Mannanti.**
Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Faridah, M.Sos.I.
NBM.1212774

Tembusan:
1. Ketua BPH UIAD di Sinjai
2. Rektor UIAD di Sinjai
3. Wakil Rektor I UIAD di Sinjai
4. Ketua Prodi BPI UIAD di Sinjai

PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN TELLULIMPOE
KELURAHAN MANNANTI
Alamat : Jalan Persatuan Raya Mannanti

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 500/39.01./76/MNT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: **WAHD NASRUM,S.Sos**
Jabatan	: Sekertaris Lurah
Alamat	: Desa Tellulimpoe

Menerangkan bahwa :

Nama	: **NURAIRIN ASMILA**
Tempat/Tanggal Lahir	: Sinjai, 15 Juli 2002
Nama Lembaga/Perguruan Tinggi	: UIAD UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
Nim	: 200202015
Program Studi	: Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Lingk. Aholaie Kel. Mannanti Kec. Tellulimpoe Kab. sinjai

Benar bahwa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi Selama 8 hari dari tanggal 06 Juli 2024 s/d 14 Juli 2024 dengan Judul: **Pengembangan Psikologis Anak dalam Keluarga Pengguna Smartphone di Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoe KabupatenSinjai,** Dokumen Terlampir.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mannanti, 17 Juli 2024

Kelurahan Mannanti
Sekertaris

WAHD NASRUM,S.Sos
NIP. 197812302011011005

DOKUMENTASI

Gambar 1.1 Wawancara Dengan Orang Tua Anak Yang Menngunakan *Smartphone*

BIODATA PENULIS

Nama	: Nurairin Asmila
NIM	: 200202015
Tempat/Tanggal Lahir	: Sinjai, 15 juli 2002
AlamatS	Aholaie, Kelurahan Mannanti, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai
Pengalaman Organisasi	: 1. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Sinjai 2. HMP BPI Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai (UIAD)
Riwayat Pendidikan	
1. SD	: SD Negeri 232 Koro, Tahun 2014
2. SMP	: SMP Negeri 20 Sinjai, Tahun 2017
3. SMA	: SMA Negeri 9 Sinjai, Tahun 2020
Nomor Handphone	: 085328780284
Email	: nurairinasmila15@gmail.com
Nama Orang Tua	: Damri (Ayah) Hartati (Ibu)

UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN | PERPUSTAKAAN

SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Nomor : 094.L10/III.3AU/A/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	**Asriani Abbas, S.I.P.**
NBM	:	**1235305**
Jabatan	:	**Pjs Kepala Perpustakaan**

Menerangkan bahwa,

Nama	:	**Nurairin Asmila**
Nim	:	**200202015**
Prodi	:	**BPI**
Jenis Dokumen	:	**Skripsi**

Telah melakukan cek plagiat menggunakan aplikasi *Turnitin* **Similarity Check dengan indeks plagiat 22 %.**

Demikian surat keterangan ini supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 31 Oktober 2025
Pjs. Kepala Perpustakaan
UIAD,

ASRIANI ABBAS, S.I.P.
NBM : 1235305